

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2106	123.0614.5990-1	HRS	MHL



WILAYAH 35000

BUKU A4-02

**HASIL SURVEI RUMAH TANGGA USAHA
 TANAMAN PALAWIJA
 DI JAWA TIMUR
 SENSUS PERTANIAN 2003**

www.bps.go.id



533
 Has
 Ind.
 Badan Pusat Statistik



WILDA :

No. PUSTAKA :	10 0307. 1428
M F N :	3012
MILIK :	UPT. PUSTAKAAN & DOK. STAT. LPS - JAKARTA

www.bps.go.id

BPS MILIK
UPT. PUSTAKAAN &
DOK. STATISTIK
LPS JAKARTA



**HASIL SURVEI RUMAH TANGGA USAHA
TANAMAN PALAWIJA
DI JAWA TIMUR**

SENSUS PERTANIAN 2003



HASIL SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA DI JAWA TIMUR SENSUS PERTANIAN 2003

No. Publikasi	: 35531.0504
Katalog BPS	: 5134.35
Ukuran Buku	: 21 cm x 29 cm
Jumlah Halaman	: 75 halaman
Naskah	: Bidang Statistik Produksi, BPS Propinsi Jawa Timur
Gambar Kulit	: Bidang Statistik Produksi, BPS Propinsi Jawa Timur
Diterbitkan oleh	: BPS Propinsi Jawa Timur
Editor	: Ir. Djoko Santoso, M.Si.
Penulis	: Agus Puji Raharjo, S.Si. Bambang Irawan Hadi, S.E.
Pengolah Data	: Iswanto, S.St. Usman Bustaman, S.Si.

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

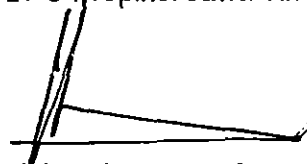
Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (SPW04) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 Lanjutan. SPW04 dilaksanakan tahun 2004 dan dimaksudkan untuk mendapatkan data rinci tentang rumahtangga usaha tanaman palawija.

Publikasi ini memuat data usaha tanaman palawija yang dilakukan oleh rumahtangga, yang meliputi penguasaan dan penggunaan lahan, keterangan tentang usaha, serta produksi, ongkos produksi, keterangan pasca panen tanaman palawija terpilih pada panen terakhir. Selain itu, publikasi ini juga memuat data tentang sumber pendapatan dan keadaan sosial ekonomi rumahtangga.

Data-data dalam publikasi ini disajikan untuk tingkat kabupaten. Data tertentu, khususnya data yang *rare cases* tidak disajikan dalam publikasi ini karena jumlah sampelnya kecil. Perlu kami tambahkan bahwa data-data yang sama untuk tingkat propinsi juga disajikan dalam publikasi yang terpisah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya, sehingga kegiatan SPW04 dapat berjalan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini pada masa yang akan datang.

Surabaya, Desember 2005
Kepala BPS Propinsi Jawa Timur



D J A M A L, S.E, M.Sc.
NIP. 340004373

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. PENJELASAN	
1.1 Latar Belakang	vi
1.2 Landasan Hukum	vi
1.3 Tujuan	vi
1.4 Metodologi Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija	vii
1.5 Tahapan Kegiatan	vii
1.6 Jadwal Kegiatan	vii
BAB 2. KONSEP DAN DEFINISI	
2.1 Konsep Rumah Tangga dan Pengambilan Sampel.....	viii
2.2 Konsep Lahan	ix
2.3 Konsep Irigasi.....	xi
2.4 Konsep Produksi dan Ongkos Produksi	xiii
2.5 Konsep pendapatan	xvi
2.5.a. Pendapatan di Sektor Pertanian.....	xvii
2.5.b. Pendapatan Di Luar Sektor Pertanian.....	xviii
Tabulasi Hasil	
Tabel 1. Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija, Anggota Rumah tangga, Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas, Menurut Kabupaten/Kota.....	1
Tabel 2. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Palawija Yang Diusahakan.....	2
Tabel 3. Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur.....	3
Tabel 4. Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki.....	4
Tabel 5. Total Luas Lahan Yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m2)	5
Tabel 6. Rata-rata Luas Lahan Yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m2).....	6
Tabel 7. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Yang dikuasai.....	7
Tabel 8. Total Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m2).....	8
Tabel 9. Rata-rata Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m2).....	9
Tabel 10. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija *) Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija	10
Tabel 11. Total Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija* Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (m2)	11

Tabel 12.	Rata-rata Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija* Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (m ²)	12
Tabel 13.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	13
Tabel 14.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija yang Anggota Rumah Tangganya Tdk Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kab/Kota dan Alasan Utama Tdk Menjadi Anggota	14
Tabel 15.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Tidak Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman Untuk Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Mendapatkan Kredit.....	15
Tabel 16.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Bantuan Yang Diterima	16
Tabel 17.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	17
Tabel 18.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	18
Tabel 19.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani	19
Tabel 20.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan Terbesar Dalam Usaha Tanaman Palawija	20
Tabel 21.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Dibandingkan Setahun Yang lalu	21
Tabel 22.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan Yang Diperoleh Dari Penggunaan Lahan Pertanian Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga	22
Tabel 23.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati	23
Tabel 24.	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota (Tanaman Jagung)	25
Tabel 25.	Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan serta Jenis Kelamin (Rupiah/Orang hari) (Tanaman Jagung).....	26
Tabel 26.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota (Tanaman Jagung)	27
Tabel 27.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota (Tanaman Jagung)	28
Tabel 28.	Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota (Tanaman Jagung).....	29
Tabel 29.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota (Tanaman Jagung)	31
Tabel 30.	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota (Tanaman Jagung)	32
Tabel 24 - Tabel 29	untuk jenis Tanaman Kedelai terdapat di halaman.....	34 - 40
Tabel 24 - Tabel 29	untuk jenis Tanaman Kacang Tanah terdapat di halaman	42 - 48
Tabel 24 - Tabel 29	untuk jenis Tanaman Kacang Hijau terdapat di halaman	50 - 56

BAB 1. PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

ST03 merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Sensus Pertanian yang pertama dilaksanakan pada tahun 1963 dan sejak itu BPS secara rutin menyelenggarakan Sensus Pertanian setiap 10 tahun sekali, sesuai dengan amanah dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus, maupun Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Dengan pelaksanaan Sensus Pertanian yang periodik, maka perkembangannya dapat dicermati. Data hasil Sensus Pertanian yang pertama dapat dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian yang kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga perubahan struktur pertanian dapat diikuti dari waktu ke waktu.

ST03 merupakan kegiatan yang berskala besar, sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang dilakukan BPS adalah melaksanakan pemetaan kemudian diikuti dengan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) dalam bulan Agustus 2003. Kegiatan *listing* ini dilakukan diseluruh Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Tahap selanjutnya yang dilaksanakan pada tahun 2004 adalah Survei Rumah Tangga Usaha Palawija (SPW04) dan beberapa survei rumah tangga usaha subsektor yang lainnya. Pelaksanaan pencacahan SPW04 dilakukan secara sampel, di Jawa Timur pencacahan dilakukan pada 33 kabupaten/kota terpilih.

Subsektor tanaman palawija merupakan salah satu subsektor yang berpengaruh terhadap perekonomian daerah, karena komoditi palawija selain sebagai makanan pengganti/pendamping beras, juga dipakai sebagai bahan baku oleh banyak perusahaan industri pengolah makanan. *Share* komoditi palawija di Jawa Timur memberikan andil yang sangat besar yaitu sekitar 26 persen terhadap produksi nasional. Bahkan untuk komoditi Kedelai dan Jagung *share*-nya terhadap produksi nasional masing-masing mencapai 43 persen dan 34 persen. Dengan andil yang sangat besar ini, maka sudah sepatutnya mendapat perhatian yang sangat besar. Melalui ST03-Lanjutan data tentang rumahtangga yang berusaha di sub sektor palawija dapat diamati perkembangannya.

Laporan ini menyajikan data yang dikemas dalam bentuk tabel, angka ini merupakan hasil pengolahan Daftar SPW04-S. Data yang disajikan adalah angka propinsi per kabupaten/kota (Seri A4.02). Selain publikasi Seri A4.02, hasil pendataan subsektor yang lainnya dalam ST03-Lanjutan juga dipublikasikan yaitu publikasi subsektor hortikultura (seri A4.03), subsektor perkebunan (Seri A4.04), subsektor kehutanan (Seri A4.05), subsektor peternakan (Seri A4.06).

1.2 Landasan Hukum

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 dilandasi oleh :

- Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- Peraturan Pemerintah RI NO. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- Keputusan Presiden No.3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija 2004 adalah :

- Mendapatkan data profil rumah tangga usaha tanaman palawija.
- Mendapatkan data mengenai penguasaan lahan, penggunaan lahan dan struktur ongkos dari rumah tangga usaha tanaman palawija.
- Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman palawija.

1.4 Metodologi Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija

Ruang lingkup dan cakupan SPW04 meliputi seluruh rumah tangga yang berusaha di subsektor tanaman palawija di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia kecuali propinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Pencacahan dilakukan secara sampel pada Blok Sensus (BS) terpilih. Kerangka sampel yang digunakan berasal dari daftar BS di dalam Kerangka Contoh Induk Pertanian (KCI-TAN) yang mencakup 20 persen dari seluruh BS kerangka induk ST03. Kerangka induk ini dilengkapi dengan jumlah rumah tangga pertanian hasil "olah cepat" ST03-Lembar Kerja Olah Cepat (ST03-LKOC).

Sebelum digunakan untuk penarikan sampel, blok sensus (BS) pada setiap domain (urban-konsentrasi, urban-non konsentrasi dan rural) di dalam KCI-TAN direstratifikasi menjadi 8 strata. Restratifikasi ditujukan agar jumlah strata menjadi lebih sedikit sehingga mengurangi kerumitan dalam penggunaan KCI-TAN, terutama yang berkaitan dengan alokasi sampel dan prosedur estimasi. Alokasi sampel BS dalam SPW04 menggunakan KCI-TAN pada Strata 1, yaitu strata subsektor tanaman pangan, strata ini terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga padi dan palawija

Kegiatan SPW04 di Jawa Timur mencakup sampel Blok Sensus sebanyak 1.828 blok sensus dan sampel rumah tangga usaha palawija sebanyak 18.181 rumah tangga. Untuk melakukan pendataan dalam SPW04, BPS Propinsi Jawa Timur melibatkan petugas sebanyak 550 orang petugas yang terdiri dari 440 petugas pencacah sampel (PCS) dan 110 petugas pengawas sampel (PMS).

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan SPW04 dilakukan secara bertahap yaitu pilot, gladi bersih dan pelaksanaan lapangan. Tahap pertama dilakukan Pilot di kabupaten Subang dan Sukabumi propinsi Jawa Barat. Pilot kedua dilaksanakan di propinsi Sulawesi Selatan dan ketiga di propinsi Jawa Timur. Sedangkan gladi bersih dilaksanakan di propinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pelaksanaan pilot maupun gladi bersih adalah untuk menguji muatan-muatan yang ada di kuesioner, methodologi maupun organisasi lapangan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan lapangan SPW04 pada bulan Oktober 2004.

1.6 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija 2004 yang merupakan salah satu kegiatan ST03-Lanjutan adalah sebagai berikut :

- Penyempurnaan kuesioner dan buku pedoman.....	12	-	25 Juli	2004
- Pengiriman master kuesioner dan buku pedoman.....	26	-	31 Juli	2004
- Pencetakan dokumen.....	1	-	19 Ags	2004
- Pelatihan Innas.....	23	-	31 Ags	2004
- Rekrutmen petugas lapang	24	-	31 Ags	2004
- Pelatihan petugas lapangan.....	1	-	30 Sep	2004
- Pelaksanaan lapangan	1	-	30 Okt	2004
- Pengiriman dokumen ke BPS Propinsi.....	4	-	13 Nop	2004

BAB 2. KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Konsep Rumah Tangga dan Pengambilan Sampel

Daftar Sampel Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (SPW04-DSRT) adalah daftar beberapa rumah tangga usaha tanaman palawija yang terpilih survei rumah tangga usaha tanaman palawija. Setiap Daftar SPW04-DSRT memuat sejumlah rumah tangga usaha tanaman palawija sampel utama dalam 1 (satu) blok sensus, dan dilengkapi pula dengan rumah tangga usaha tanaman palawija sampel pengganti.

Daftar SPW04-DSRT selain berisi informasi kode dan nama wilayah administrasi, nomor blok sensus, nomor kode sampel, nomor urut segmen, nomor urut bangunan fisik, nomor urut bangunan sensus dan nomor urut rumah tangga, juga dilengkapi dengan nama kepala rumah tangga dan komoditas terpilih yang diusahakan. Secara garis besar, komoditas yang dicakup dalam SPW04 meliputi lima komoditas nasional yaitu Jagung (kode 104), Kedelai (kode 105), Kacang tanah (kode 106), Ubi kayu (kode 108), Ubi jalar (kode 109), dan satu kelompok komoditas gabungan yang berkode 198, dimana uraian jenis komoditas mengacu pada daftar komoditas dalam ST03-KODE. Apabila komoditas nasional dalam KCI-Tan frekuensinya kecil (*rare cases*), maka diganti dengan komoditas lain yang dominan pada tingkat kabupaten/kota, dan komoditas nasional yang *rare cases* tersebut digabung dengan komoditas lain.

Daftar SPW04-DSRT digunakan oleh pencacah SPW04-S sebagai pedoman untuk mendatangi rumah tangga yang akan dicacah. Data yang akan dikumpulkan melalui Daftar SPW04-S secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah kelompok data yang berkaitan dengan komoditas terpilih yang meliputi keterangan rinci mengenai produksi, ongkos produksi, cara budidaya, dan penanganan pasca panen, sedangkan kelompok kedua adalah kelompok data yang berkaitan dengan keterangan umum seluruh tanaman palawija yang diusahakan oleh rumah tangga. Jenis komoditas (nama tanaman) yang tercantum pada SPW04-DSRT adalah komoditas terpilih.

Dengan menggunakan Daftar SPW04-S, petugas harus mengumpulkan data produksi, ongkos produksi, cara budidaya dan keterangan pasca panen dari tanaman kedelai panen terakhir. Selain itu petugas juga harus mengumpulkan data keterangan umum dari semua tanaman palawija yang diusahakan (jagung, kedelai, kacang hijau), misalnya data tentang frekuensi panen dan produksi, keanggotaan KUD, modal dan kendala usaha, dll.

Bila rumah tangga sasaran sampel (sampel utama) karena suatu sebab tidak dapat ditemui, maka diperbolehkan untuk diganti. Dengan cara sebagai berikut:

- Penggantian sampel rumah tangga dilakukan dengan cara memilih rumah tangga sampel pengganti (Daftar SPW04-DSRT Blok V) yang nomor urut sampelnya sama (sehingga jenis tanamannya juga sama) dengan nomor urut sampel rumah tangga yang diganti (Daftar SPW04-DSRT Blok IV kolom 1).
- Jika rumah tangga sampel pengganti (yang nomor urut sampelnya sama dengan yang diganti) tidak dapat dicacah, maka lakukan pencarian rumah tangga sampel pengganti berikutnya (penggantian kedua) untuk jenis tanaman yang sama dari rumah tangga sampel utama yang diganti.
- Jika rumah tangga tanaman palawija pengganti kedua, juga tidak dapat dicacah, maka tidak perlu dilakukan penggantian kembali (penggantian sampel hanya dilakukan dua kali), sehingga pencacahan dengan Daftar SPW04-S berhenti. Sementara isian Daftar SPW04-S Blok I adalah keterangan tempat dari rumah tangga sampel pengganti yang terakhir (pengganti kedua), yang tidak dapat dicacah.

Rumah tangga sampel utama dan sampel pengganti, disusun sedemikian rupa sehingga tiap rumah tangga sampel utama dengan jenis tanaman palawija terpilih akan sejajar dengan sampel penggantinya yang juga mengusahakan jenis tanaman yang sama.

Tata cara penentuan rumah tangga sampel pengganti :

- Pemilihan "rumah tangga usaha tanaman palawija sampel pengganti" dilakukan setelah pemilihan "rumah tangga usaha tanaman palawija sampel utama" selesai dilakukan. Rumah tangga usaha tanaman palawija yang telah terpilih sebagai "rumah tangga usaha tanaman palawija sampel utama" tidak boleh dijadikan sebagai "rumah tangga usaha tanaman palawija sampel pengganti". Rumah tangga usaha tanaman palawija sampel pengganti adalah rumah tangga usaha tanaman palawija berikutnya yang menguasai/mengusahakan jenis tanaman palawija yang sama dengan rumah tangga sampel utama.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama menjadi satu.

Rumah tangga padi/palawija adalah rumah tangga yang menanam padi/palawija, dengan tujuan seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri maupun dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Khusus untuk usaha tanaman padi/palawija tak ada batas minimal usaha (BMU).

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala didalam rumah tangga tersebut.

Anggota rumah tangga, adalah semua orang yang tergabung dalam satu kesatuan rumah tangga baik dalam satu tempat tinggal maupun tidak, pada saat pencacahan. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga di mana ia bertempat tinggal.

2.2 Konsep Lahan

Lahan yang dimiliki, meliputi :

- Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran
- Lahan warisan, yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia
- Lahan yang diperoleh secara hibah, yaitu lahan yang diterima/didapat secara cuma-cuma dari badan/harta orang yang masih hidup.
- Lahan yang dimiliki berdasarkan land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembukaan hutan, hukum adat, dan penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

BPS MILIK
UPT. PUSTAKAAN &

Lahan yang berasal dari pihak lain, meliputi :

- Lahan sewa adalah lahan yang berasal dari pihak lain dengan membayar sewa, yang besarnya sewa sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar/kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lahannya.
- Lahan bagi hasil (**sakap**) adalah lahan sewa yang dibayar dengan hasil panen. Besarnya bagian yang diserahkan kepada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti sepertiga atau setengah hasil produksi. Istilah-istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain : maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang, dan mampatigoi.
- Lahan gadai adalah lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.
- Lahan bengkok/pelungguh adalah lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.
- Lahan bebas sewa, serobotan, dan lahan garapan.
 - + Lahan bebas sewa adalah lahan yang didapatkan dengan tanpa membeli atau membayar sewa, dan bukan merupakan lahan milik, tetapi hanya diijinkan memakai dengan bebas sewa.

Lahan yang berada di pihak lain, meliputi :

- Lahan yang disewakan/digadaikan
- Lahan yang dibagi hasilkan
- Lainnya

Lahan yang dikuasai adalah lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain. Lahan tersebut berupa lahan sawah dan atau lahan bukan sawah.

Lahan pertanian adalah lahan yang dikuasai, dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu. Lahan tersebut antara lain: lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/padang rumput.

- Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan (PBB), lahan bengkok, lahan serobotan, rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik rawa yang ditanami padi atau palawija.
- Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman musiman atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan pertanian bukan sawah meliputi huma, ladang, tegal, kebun, kolam/tebat/empang dan lahan perkebunan.
 - + Huma adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 - + Ladang/Tegal/Kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa penanaman yang akan datang), dianggap

sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman musiman/tahunan atau dianggap sebagai lahan perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan.

- + Kolam/tebat/empang adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak dilahan sawah ataupun lahan bukan sawah.
- + Tambak air payau adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air payau yang biasanya digunakan untuk melakukan pemeliharaan bandeng, udang atau biota lainnya. Letak tambak tidak jauh dari laut dan airnya payau.
- + Lahan Perkebunan adalah lahan untuk budidaya tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar.
- + Lahan Hutan Negara adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kayu-kayuan (tanaman tahunan) seperti angkana, sengon dan bambu.
- + Lahan Untuk Penggembalaan/Padang Rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.
- + Lainnya, misalnya lahan yang digunakan untuk kandang, tanaman hias dan sebagainya.

Bukan Lahan pertanian, meliputi:

- Lahan untuk Bangunan dan Halaman Sekitar adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan kedalam lahan tegal/kebun. Bagi rumah tangga yang tinggal pada bangunan bertingkat (misalnya pada lantai 3), maka luas bangunan tempat tinggal tersebut sama dengan luas lantai yang ditempatinya.
- Lainnya, lahan lainnya adalah jalan, saluran air, lapangan olah raga, kuburan, lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan pertanian yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dan sebagainya. Lahan tersebut dapat berasal dari lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/lebak/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/ padang rumput.
- Lahan tidur adalah lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian tetapi tidak dimanfaatkan lebih dari dua tahun.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (untuk menunggu masa penanaman yang akan datang) dianggap sebagai lahan tegal/kebun, jika hendak ditanami tanaman perkebunan, maka dianggap sebagai lahan perkebunan.

2.3 Konsep Irigasi

Lahan sawah irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai Dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

Lahan sawah menurut irigasinya, dikelompokkan menjadi:

- **Irigasi teknis**, kelompok ini merupakan gabungan dari irigasi teknis dan irigasi setengah teknis.
- **Irigasi non teknis**, kelompok ini merupakan gabungan dari irigasi sederhana dan Non PU.
- **Tanpa irigasi**, kelompok ini tanpa pengairan seperti tadah hujan, pasang surut, lebak, folder, rembesan dsb.

Sawah Irigasi Teknis adalah lahan sawah berpengairan yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis.

Ciri-ciri irigasi teknis :

Air dapat diatur dan diukur dari saluran primer sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

Sawah Irigasi Setengah Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis :

Air dapat diatur seluruh sistim, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan bangunannya sebagian belum permanen (sekunder/tersier), sedangkan saluran primernya sudah permanen.

Lahan sawah irigasi non teknis merupakan gabungan dari *irigasi sederhana* dan *non PU*.

Sawah Irigasi Sederhana (PU) adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.

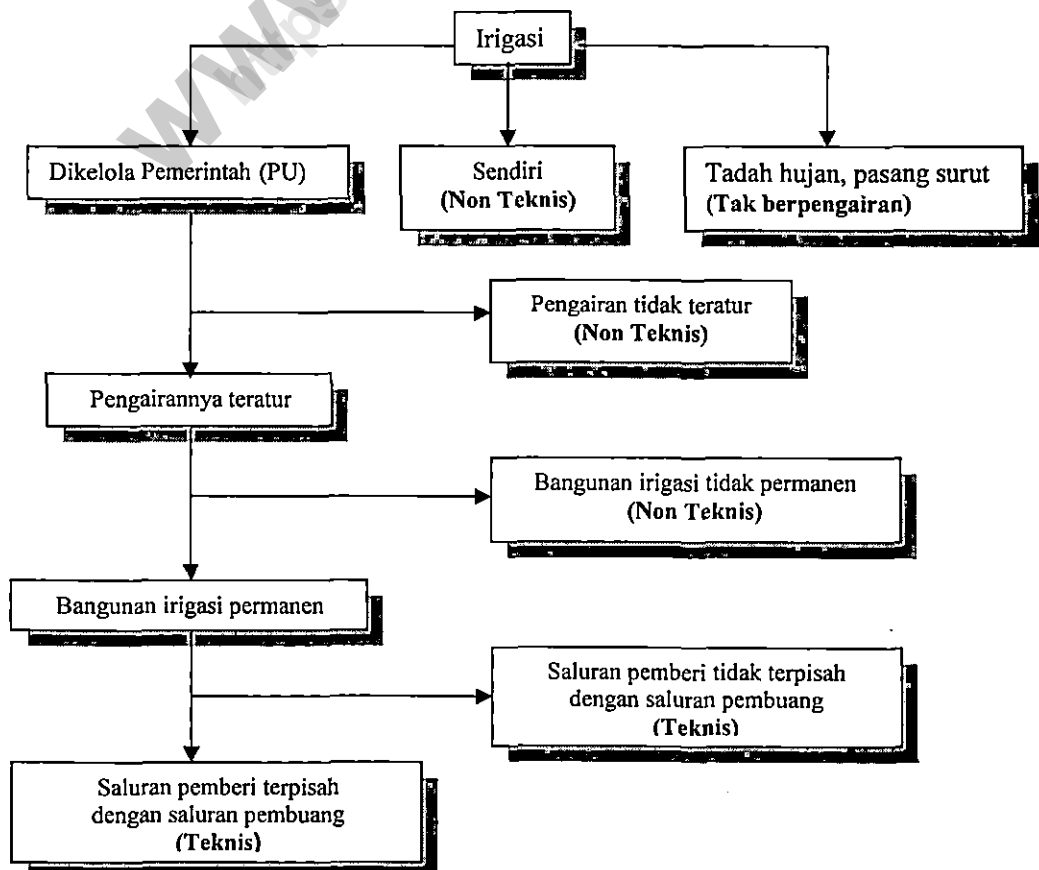
Ciri-ciri irigasi sederhana:

Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

Sawah Irigasi Non PU adalah sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.

Sawah tanpa irigasi adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi bergantung pada air alam seperti: air hujan, pasang surutnya air sungai/laut dan air rembesan.

Skema penentuan irigasi teknis, non teknis dan tidak berpengairan.



Sawah tanpa irigasi (tak berpengairan) meliputi :

- Sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.
- Sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- Sawah lainnya adalah lahan sawah lebak, folder, lahan rawa yang dapat ditanami padi, rembesan dan lain-lain.

2.4 Konsep Produksi dan Ongkos Produksi

Dipanen sendiri adalah pemanenan dilakukan oleh petani sendiri, baik menggunakan tenaga kerja dibayar, maupun menggunakan tenaga kerja tidak dibayar.

Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual dilokasi kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas.

Dijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. Biasanya dilakukan karena petani membutuhkan uang dengan segera.

Luas tanam (luas penanaman baru) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam sebagai tanaman baru selama setahun yang lalu, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak, yang dibabat/dimusnahkan (*replanting*) karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain.

Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya hanya sebagian saja (paling sedikit sampai dengan 10 persen), yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

"Mencabut bibit persemaian tidak termasuk sebagai memanen".

Bila hasil panen tidak dalam bentuk standar, maka harus dikonversikan terlebih dahulu menjadi bentuk standar.

Bentuk Produksi Dari Tanaman Pangan

No.	Jenis Komoditi	Bentuk Produksi	Produksi Ikutan
1.	Jagung	Pipilan Kering	Batang, daun, Klobot.
2.	Kedelai	Biji Kering	Kulit kacang, batang
3.	Kacang Tanah	Biji Kering	Kulit kacang, batang
5.	Kacang Hijau	Biji Kering	Kulit kacang, batang
6.	Ubi kayu	Umbi basah berkulit	Batang & daun
7.	Ubi jalar	Umbi basah	Daun
8.	Sorghum, gandum	Biji Kering	Kulit biji-bijian

Konversi menjadi bentuk standar mengacu pada matrik, sebagai berikut:

Matrik Konversi Komoditas Jagung

JENIS TANAMAN	A	B	C	D	E	F
A. Ontongan Basah dg Kulit	1,00	1,33	1,45	1,67	2,56	2,75
B. Berkulit Kering	0,75	1,00	1,09	1,25	1,92	2,06
C. Kering Panen tanpa kulit dan tangkai	0,69	0,92	1,00	1,15	1,76	1,90
D. Lepas Kulit Kering	0,60	0,80	0,87	1,00	1,54	1,66
E. Pipilan Kering	0,39	0,52	0,57	0,65	1,00	1,08
F. Jagung Berasan	0,36	0,48	0,52	0,60	0,93	1,00

Matrik Konversi Komoditas Kedelai

JENIS TANAMAN	A	B	C	D
A. Batang dan Daun Basah	1,00	2,03	1,88	5,49
B. Polong Basah / Kering Panen	0,49	1,00	0,93	2,71
C. Batang dan Daun Kering	0,53	1,08	1,00	2,92
D. Biji Kering	0,18	0,37	0,34	1,00

Matrik Konversi Komoditas Kacang Tanah

JENIS TANAMAN	A	B	C
A. Glondongan Basah	100	187,5	312,5
B. Glondongan Kering	53	100	166,7
C. Biji Kering	32	60	100

Matrik Konversi Komoditas Kacang Hijau

JENIS TANAMAN	A	B	C
A. Polong Basah Tanpa Daun	100	124,7	186,1
B. Polong Kering	80,2	100	149,2
C. Biji Kering	53,8	67	100

Matrik Konversi Komoditas Ubi Kayu

JENIS TANAMAN	A	B	C	D
A. Ubi Basah Berkulit	100	125	278	357
B. Ubi Lepas Kulit	80	100	222	317
C. Gaplek	36	45	100	143
D. Tepung	25-28	30-35	70	100

Contoh :

- Jagung ontongan basah dengan kulit menjadi pipilan kering adalah berat jagung ontongan basah dengan kulit dikali dengan 0,3900.

Hasil ikutan adalah hasil ikutan dari tanaman palawija terpilih, misalnya klobot (kulit jagung).

Bibit, pupuk, pestisida yang dicatat disini adalah yang digunakan untuk tanaman yang dipanen terakhir. Jika berasal dari produksi sendiri atau pemberian pihak lain nilainya tidak perlu diperkirakan, sedangkan yang disimpan tidak dicatat.

Sewa lahan adalah biaya yang dibayarkan untuk penggunaan lahan pertanian dalam waktu tertentu dari pihak lain, dimana besarnya sewa lahan sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil

produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Jika petani menggarap lahan milik sendiri, maka nilai sewanya tidak ada.

Pajak tak langsung adalah pajak yang dikenakan pada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa misalnya pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan.

Pajak yang dimaksud adalah pajak yang berkaitan dengan usaha tanaman palawija, misalnya PBB dan pajak atas kendaraan yang digunakan untuk usaha tanaman palawija.

Bunga kredit adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari uang yang dipinjam dari pihak lain, baik perorangan maupun badan (Bank, Koperasi, dan lainnya).

Pekerja dibayar adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja pada suatu kegiatan dengan mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja pada suatu kegiatan dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Bekerja adalah melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja satu jam tersebut dilakukan berturut-turut dan tidak terputus-putus.

Tenaga kerja menurut jenis kegiatan pengelolaan palawija:

- **Tenaga kerja pengolahan lahan** adalah tenaga kerja yang mengerjakan pengolahan lahan untuk pertanian yaitu mencangkul, membajak atau mengolah lahan menggunakan traktor. Apabila pekerjaan dilakukan secara borongan dimasukkan pada pengeluaran lainnya (jasa pertanian).
- **Tenaga kerja penanaman** adalah tenaga kerja yang mengerjakan penyiapan lahan untuk ditanami benih, penebaran benih sampai pengangkutan bibit untuk ditanam pada tanaman palawija.
- **Tenaga kerja pemupukan** adalah tenaga kerja yang melakukan kegiatan pemupukan tanaman palawija.
- **Tenaga kerja pengendalian OPT** adalah tenaga kerja yang melakukan kegiatan pengendalian organisme pengganggu tanaman pada palawija.
- **Tenaga kerja penyiangan** adalah tenaga kerja yang mengerjakan penyiangan pada tanaman palawija.
- **Tenaga kerja pemanenan** adalah tenaga kerja yang melakukan kegiatan memanen hasil tanaman palawija.

Orang hari adalah jumlah orang yang bekerja selama periode yang telah berjalan (seminggu yang lalu, sebulan yang lalu dan seterusnya) dengan cara menjumlahkan banyaknya orang yang bekerja pada hari pertama, kedua, ketiga dan seterusnya sampai dengan periode yang ditentukan.

Tanaman tunggal adalah suatu pola tanam satu jenis tanaman yang ditanam dalam satu bidang lahan pada periode/musim tanam.

Tumpangsari ada dua macam yaitu :

- **Tumpangsari yang umurnya sama** adalah menanam dan memanen bisa dilakukan bersamaan, seperti : tanaman padi gogo yang ditanam bersamaan dengan jagung.
- **Tumpangsari yang umurnya berbeda** disebut tanaman sela yaitu tanaman semusim yang ditanam diantara tanaman tahunan, seperti padi gogo dengan karet.

Tanaman campuran adalah suatu pola tanam dua macam atau lebih jenis tanaman yang ditanam pada sebidang lahan secara bercampur tanpa jarak tanam yang teratur, seperti tanaman kacang tanah dan padi gogo.

Jagung Hibrida adalah jagung yang benihnya merupakan keturunan pertama dari persilangan dua galur atau lebih dimana sifat-sifat individunya heterozygot dan homogen. Contoh : Kelompok Cargil seperti C1, C2; Kelompok Pioneer seperti P1, P2; Kelompok Bisi seperti B1, Kelompok Semar seperti Semar1.

Jagung Komposit adalah jagung yang benihnya campuran dari beberapa varietas, sehingga individunya heterozygot dan heterogen. Contoh : Lamuru, Krisna, Gumarang, Bisma dll, termasuk keturunan pertama dan seterusnya dari jagung hibrida

Jagung Lokal adalah jagung yang merupakan hasil pertanaman spesifik lokasi, tidak merupakan benih hibrida dan impor. Contoh : Jagung Kodok, Jagung Kretek, Jagung Manado Kuning, Jagung Metro.

Persentase hasil panen yang dijual adalah banyaknya produksi hasil panen yang dijual sampai dengan saat pencacahan dibagi dengan banyaknya hasil panen yang dihasilkan dari usaha tanaman padi terpilih pada panen terakhir.

2.5 Konsep pendapatan.

Sumber pendapatan rumah tangga dapat berasal dari bekerja sebagai buruh/karyawan, dari usaha di sektor pertanian, usaha diluar sektor pertanian. Pendapatan dari bekerja yang berupa upah dan gaji dicatat dalam Blok VII kolom (2). Pendapatan rumah tangga dari usaha dicatat dalam Blok VII kolom (3).

Pendapatan usaha rumah tangga didefinisikan sebagai selisih antara nilai produksi dengan seluruh pengeluaran/biaya.

Buruh pertanian adalah orang yang bekerja di sektor pertanian yaitu yang bekerja pada orang lain atau perusahaan yang jenis pekerjaannya masih erat dengan kegiatan pertanian atas dasar balas jasa dengan diberi upah/gaji baik berbentuk uang atau barang.

Petani palawija adalah orang yang melakukan kegiatan menghasilkan produk tanaman palawija baik untuk konsumsi sendiri maupun untuk dijual.

Tanaman palawija meliputi: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan lainnya (shorgum/cantel,ganyong, irut, gembili, talas, dll).

Buruh tani palawija adalah orang yang melakukan kegiatan menghasilkan produk tanaman palawija dengan tidak menanggung resiko sendiri akan tetapi dengan tujuan mendapat upah.

Sewa, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil menyewakan rumah/lahan yang bukan berupa usaha rumah tangga (misalnya menyewakan lahan pertanian, rumah dan sebagainya). Termasuk bagi hasil lahan pertanian milik sendiri yang diusahakan oleh pihak lain dan rumah tangga pertanian yang menempati rumah milik sendiri.

Lainnya adalah segala macam kegiatan dari perorangan, badan/lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas, ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya.

Pendapatan/penerimaan lain (pensiun, transfer, bunga tabungan, bagi hasil dan lain-lain).

- Pensiun adalah biaya perusahaan/ usaha yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
- Penerimaan bunga dari bank, kantor pos, koperasi, perseorangan dan lain-lain atas uang yang ditabung/dipinjamkan.

- Penerimaan keuntungan dari usaha yang berbentuk badan hukum (PT, CV, Firma dan sebagainya, kiriman, hadiah).

Sumber Pendapatan Utama adalah sumber pendapatan terbesar dari seluruh jenis pendapatan rumah tangga menurut subsektor dan status pekerjaan.

Sumbangan pendapatan dari usaha tanaman palawija terpilih yaitu besarnya sumbangan pendapatan dari usaha tanaman palawija terpilih terhadap total pendapatan/penerimaan rumah tangga, dengan pilihan < 25 persen (kode 1), 25-50 persen (kode 2), 51-75 persen (kode 3), dan > 75 persen (kode 4).

Anggota koperasi adalah mereka yang telah berumur \geq 18 tahun atau sudah kawin, telah lunas membayar simpanan pokok dan simpanan wajib secara teratur, telah terdaftar dan menandatangani buku daftar anggota koperasi serta telah disahkan oleh pengurus koperasi yang bersangkutan, mempunyai hak suara, hak pilih dan dipilih dalam rapat anggota.

2.5.a. Pendapatan di Sektor Pertanian

Tanaman palawija antara lain meliputi:

- Biji-bijian : jagung, gandum, sorgum.
- Umbi-umbian : Ubi kayu, ubi jalar, talas, gembili, ganyong, irut dan lainnya.
- Kacang-kacangan : Kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau dan lainnya. jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

Tanaman Palawija lainnya meliputi :

- Gabungan seluruh tanaman palawija yang tidak terpilih.

Tanaman padi antara lain meliputi padi sawah dan padi ladang/gogo

Tanaman hortikultura meliputi :

- Sayuran: Bayam, kangkung, sawi, kubis, labu, wortel, bawang daun, seledri, ketimun, terong, lobak dan sebagainya.
- Buah-buahan :Pisang, pepaya, mangga rambutan, jambu, jeruk, alpukat, sawo, durian, salak, manggis, apel, nenas dan sebagainya.
- Tanaman hias: Anggrek, suplir, anyelir, kuping gajah, gladiol, lili dan sebagainya.
- Tanaman obat-obatan: Jahe, kencur, kunyit, temu ireng, temulawak dan lainnya

Tanaman perkebunan meliputi :

- Tanaman perkebunan rakyat antara lain meliputi tembakau, teh, kayu putih, kopi, coklat, kelapa sawit, lada, pala, vanili, kapuk, kina, cengkeh, tebu, agave, karet dan sebagainya.

Kehutanan antara lain meliputi :

- Rotan, jati, bambu, sengon dan sebagainya. Penangkaran dan penangkapan satwa liar serta pemungutan hasil hutan termasuk dalam subsektor tanaman kehutanan yang meliputi budidaya penangkaran buaya, harimau, penyu dan sebagainya.

Peternakan meliputi :

- Ternak/unggas meliputi hewan ternak besar, hewan ternak kecil dan unggas untuk diambil hasilnya termasuk usaha pembibitan.
- Hewan ternak besar meliputi : sapi, sapi perah, kerbau dan kuda.

- Hewan ternak kecil meliputi : kambing, domba, babi, kelinci dll.
- Ternak Unggas meliputi : Ayam kampung, ayam ras, itik manila, aneka ternak antara lain angsa, burung puyuh, burung merpati, kalkun dan sebagainya

Perikanan meliputi :

- Budidaya ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah adalah kegiatan pembenihan atau pembesaran ikan/biota perairan lainnya yang dilakukan di kolam air tawar/sawah.
- Budidaya ikan/biota lain di tambak air payau adalah kegiatan pembenihan atau pembesaran ikan/biota perairan lainnya yang dilakukan di tambak air payau.
- Budidaya ikan/biota lain di laut adalah kegiatan pembenihan atau pembesaran ikan/biota perairan lainnya yang dilakukan di laut.
- Budidaya ikan/biota lain di perairan umum adalah kegiatan pembenihan atau pembesaran ikan/biota perairan lainnya yang dilakukan di perairan umum (sungai, danau, waduk dan rawa yang bukan milik perseorangan).

Jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.

2.5.b. Pendapatan Di Luar Sektor Pertanian

Sektor lain adalah sektor diluar pertanian yang terdiri dari beberapa subsektor yaitu :

Industri pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan industri yang mengubah hasil pertanian menjadi barang lain yang bernilai lebih tinggi seperti pembuatan kopra, gula aren, minyak goreng dan sebagainya.

Industri pengolahan lainnya seperti pembuatan batu bata, barang kerajinan dari perak dan sebagainya.

Perdagangan adalah kegiatan jual beli atas suatu barang atau jasa, termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, warung/kedai, penginapan/hotel.

Pertambangan/penggalan seperti pengeboran minyak di lepas pantai, penambangan batubara, penambangan emas dan sebagainya.

Pengangkutan adalah kegiatan/lapangan usaha pengangkutan atau penumpang dengan angkutan darat, laut, danau, kanal serta angkutan udara. Termasuk juga penggudangan, komunikasi jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/ biro perjalanan.

Penggudangan adalah kegiatan/lapangan usaha penggudangan dengan fasilitas-fasilitasnya seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang-gudang barang.

Komunikasi adalah kegiatan/ lapangan usaha pelayanan komunikasi untuk umum, baik melalui pos, telepon, telegram/telex, email, sms atau hubungan radio.

Sektor Lainnya (jasa non pertanian, sewa kontrak dan lain-lain), sewa, kontrak, jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan adalah kegiatan lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerintahan, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra teritorial lain. Termasuk juga jasa pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Jasa perorangan dan rumah tangga seperti dukun, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani ditempat praktek pribadinya, bidan, tukang patri, salon kecantikan, studio foto, tukang pijat dan sebagainya.

Jumlah Alokasi Sampel Blok Sensus, Sampel Rumah Tangga, Petugas Survei Rumah Tangga Usaha Palawija 2004

Kabupaten/Kota	Blok Sensus	Rumah Tangga Sampel	PCS	PMS	Jumlah Petugas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kab. Pacitan	67	670	16	4	20
2 Kab. Ponorogo	74	740	18	4	22
3 Kab. Trenggalek	64	640	15	4	19
4 Kab. Tulungagung	57	570	14	3	17
5 Kab. Blitar	65	660	16	4	20
6 Kab. Kediri	60	481	12	3	15
7 Kab. Malang	85	850	21	5	26
8 Kab. Lumajang	55	550	14	3	17
9 Kab. Jember	80	820	20	5	25
10 Kab. Banyuwangi	57	570	14	3	17
11 Kab. Bondowoso	53	530	13	3	16
12 Kab. Situbondo	49	500	12	3	15
13 Kab. Probolinggo	67	670	16	4	20
14 Kab. Pasuruan	63	640	15	4	19
15 Kab. Sidoarjo	20	150	4	1	5
16 Kab. Mojokerto	48	480	12	3	15
17 Kab. Jombang	44	450	11	3	14
18 Kab. Nganjuk	60	600	14	4	18
19 Kab. Madiun	50	500	12	3	15
20 Kab. Magetan	50	500	12	3	15
21 Kab. Ngawi	61	610	15	4	19
22 Kab. Bojonegoro	72	740	18	4	22
23 Kab. Tuban	70	710	17	4	21
24 Kab. Lamongan	67	670	16	4	20
25 Kab. Gresik	48	480	12	3	15
26 Kab. Bangkalan	66	670	16	4	20
27 Kab. Sampang	76	770	19	5	24
28 Kab. Pamekasan	66	660	16	4	20
29 Kab. Sumenep	90	900	22	5	27
30 Kota Kediri	-	-	-	-	-
31 Kota Blitar	13	100	2	1	3
32 Kota Malang	10	100	2	1	3
33 Kota Probolinggo	10	100	2	1	3
34 Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
35 Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
36 Kota Madiun	-	-	-	-	-
37 Kota Surabaya	-	-	-	-	-
38 Kota Batu	11	100	2	1	3
Jumlah	1.828	18.181	440	110	550

Tabel. 1 Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija, Anggota Rumah tangga, Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas, Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Anggota Rumah Tangga	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yang Berumur 10 Tahun Ke Atas	Banyaknya Petani Palawija	Banyaknya Buruh Palawija
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Pacitan	117.183	418.570	366.419	125.435	38.006
2 Ponorogo	140.870	524.755	457.937	174.170	50.961
3 Trenggalek	111.893	419.401	360.605	125.809	35.982
4 Tulungagung	88.306	316.397	272.132	110.079	29.657
5 Blitar	110.537	422.118	371.332	131.851	33.913
6 Kediri	96.889	358.953	316.686	136.860	29.938
7 Malang	176.069	699.366	598.317	189.475	50.241
8 Lumajang	74.903	280.866	239.186	88.922	22.254
9 Jember	154.641	578.546	499.228	196.560	47.550
10 Banyuwangi	76.133	269.509	232.828	91.927	23.184
11 Bondowoso	69.153	197.426	167.700	74.016	20.942
12 Situbondo	58.086	181.737	152.444	65.660	18.611
13 Probolinggo	107.729	414.203	345.948	130.095	35.086
14 Pasuruan	101.375	375.421	326.860	118.850	31.357
15 Sidoarjo	9.691	38.779	34.606	13.961	2.999
16 Mojokerto	58.611	223.819	193.745	76.314	19.595
17 Jombang	57.140	215.685	187.908	83.030	18.814
18 Nganjuk	98.963	391.667	333.715	137.415	32.842
19 Madiun	61.073	227.557	195.794	79.438	20.285
20 Magetan	66.294	251.842	218.180	87.069	23.414
21 Ngawi	89.224	303.909	266.293	104.605	29.431
22 Bojonegoro	135.993	528.553	454.943	191.466	54.898
23 Tuban	129.532	490.061	424.977	151.803	41.357
24 Lamongan	118.152	482.385	415.558	161.835	40.066
25 Gresik	55.339	228.654	199.610	76.497	19.994
26 Bangkalan	116.446	501.169	416.331	135.492	44.251
27 Sampang	142.686	605.985	491.113	166.621	49.981
28 Pamekasan	114.596	491.838	405.011	134.270	37.651
29 Sumenep	203.430	678.440	591.188	236.337	63.639
Kota					
30 Blitar	2.061	7.900	7.262	3.301	651
31 Malang	5.078	20.761	16.822	4.893	1.365
32 Probolinggo	5.346	18.435	15.643	7.669	1.575
33 Batu	5.131	20.874	18.236	6.227	1.703
Jumlah	2.958.553	11.185.581	9.594.557	3.617.952	972.193

Tabel 2. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Palawija Yang Diusahakan

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Jenis Tanaman Palawija yang Diusahakan				
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	117.183	94.596	25.637	36.620	3.817	104.017
2 Ponorogo	140.870	107.817	43.682	17.900	14.139	80.587
3 Trenggalek	111.893	85.026	21.123	9.370	584	86.013
4 Tulungagung	88.306	65.455	14.875	13.884	1.331	36.693
5 Blitar	110.537	81.254	13.808	31.024	3.863	50.407
6 Kediri	96.889	64.650	387	8.248	579	18.896
7 Malang	176.069	122.070	2.805	19.405	1.213	72.027
8 Lumajang	74.903	51.271	4.930	7.545	616	14.763
9 Jember	154.641	109.615	18.221	14.644	1.941	17.637
10 Banyuwangi	76.133	54.422	34.589	6.338	2.847	9.307
11 Bondowoso	69.153	50.296	1.957	4.400	3.649	12.378
12 Situbondo	58.086	42.056	1.851	3.082	1.358	3.555
13 Probolinggo	107.729	78.700	3.275	15.320	3.469	23.946
14 Pasuruan	101.375	71.630	27.860	17.369	6.996	20.786
15 Sidoarjo	9.691	6.427	2.168	482	3.360	962
16 Mojokerto	58.611	41.353	7.055	11.853	5.161	9.035
17 Jombang	57.140	44.576	10.666	4.747	2.772	8.138
18 Nganjuk	98.963	70.851	18.859	4.424	1.732	13.575
19 Madiun	61.073	43.933	16.507	5.318	19.269	25.855
20 Magetan	66.294	50.579	8.088	17.400	1.533	22.295
21 Ngawi	89.224	69.282	30.727	23.124	3.378	26.601
22 Bojonegoro	135.993	106.541	41.477	17.313	29.008	18.304
23 Tuban	129.532	92.334	5.459	41.145	14.073	8.641
24 Lamongan	118.152	85.239	30.599	15.766	17.165	7.854
25 Gresik	55.339	44.413	4.493	13.146	7.989	7.267
26 Bangkalan	116.446	99.458	4.094	51.983	11.404	8.649
27 Sampang	142.686	103.068	20.598	51.954	9.502	45.679
28 Pamekasan	114.596	83.175	5.151	20.225	10.666	31.632
29 Sumenep	203.430	44.550	15.474	23.853	33.330	30.939
Kota						
30 Blitar	2.061	1.944	0	1.007	0	0
31 Malang	5.078	3.279	14	561	0	2.849
32 Probolinggo	5.346	4.258	0	125	0	123
33 Batu	5.131	3.923	0	66	0	488
Jumlah	2.958.553	2.078.041	436.429	509.641	216.744	819.898

Tabel 3. Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur

Kabupaten/ Kota	Golongan Umur (Tahun)						Jumlah
	<25	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55 - 60	> 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
1 Pacitan	3.402	22.620	27.622	31.562	14.296	26.550	126.052
2 Ponorogo	4.931	18.644	43.681	47.108	21.844	38.960	175.168
3 Trenggalek	4.362	18.573	30.314	34.157	11.462	27.344	126.212
4 Tulungagung	3.264	14.662	22.925	30.559	13.147	25.628	110.185
5 Blitar	2.482	17.111	34.080	34.063	18.298	26.555	132.589
6 Kediri	4.144	19.010	34.801	29.710	29.007	20.888	137.560
7 Malang	5.976	25.410	45.378	47.510	21.682	44.970	190.926
8 Lumajang	9.296	15.447	21.572	21.027	12.642	10.873	90.857
9 Jember	7.880	29.230	50.156	58.211	23.306	29.323	198.106
10 Banyuwangi	1.070	8.213	22.420	26.170	14.611	19.489	91.973
11 Bondowoso	824	13.946	17.946	19.402	8.754	13.144	74.016
12 Situbondo	3.205	13.676	19.642	14.362	8.014	7.192	66.091
13 Probolinggo	10.813	24.221	42.641	33.462	12.288	9.137	132.562
14 Pasuruan	3.698	21.350	41.427	33.719	7.591	11.456	119.241
15 Sidoarjo	0	2.169	4.807	3.567	1.750	1.668	13.961
16 Mojokerto	3.451	10.573	24.379	16.543	7.265	14.402	76.613
17 Jombang	5.577	8.199	26.919	17.524	10.120	15.933	84.272
18 Nganjuk	1.472	12.370	26.839	30.047	20.506	46.289	137.523
19 Madiun	2.771	10.288	20.280	20.380	11.419	14.674	79.812
20 Magetan	1.333	12.968	21.902	23.328	10.749	17.175	87.455
21 Ngawi	1.262	12.099	30.966	24.246	13.442	22.590	104.605
22 Bojonegoro	5.680	22.587	52.477	48.597	23.553	38.572	191.466
23 Tuban	6.848	23.273	46.746	40.183	15.869	19.560	152.479
24 Lamongan	5.038	20.175	46.240	45.889	18.801	25.692	161.835
25 Gresik	858	8.020	25.870	23.728	8.397	9.624	76.497
26 Bangkalan	8.116	20.798	38.284	33.348	16.036	20.634	137.216
27 Sampang	15.188	29.104	52.447	39.718	16.699	17.243	170.399
28 Pamekasan	12.853	35.111	40.452	27.159	9.259	11.768	136.602
29 Sumenep	17.808	53.990	63.930	54.882	21.943	26.678	239.231
Kota							
30 Blitar	0	196	0	1.002	904	1.199	3.301
31 Malang	0	1.771	1.506	357	773	486	4.893
32 Probolinggo	1.044	614	981	2.827	142	2.061	7.669
33 Batu	196	383	1.309	2.203	453	1.683	6.227
Jumlah	154.842	546.801	980.939	916.550	425.022	619.440	3.643.594

Tabel 4. Banyaknya Petani Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki

Kabupaten/ Kota	Ijasah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki					Jumlah
	Belum/ Tdk Punya	SD/ Setara	SLTP/ Setara	SLTA/ Setara	> SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	30.333	72.951	14.806	6.507	1.455	126.052
2 Ponorogo	88.468	67.220	11.297	5.714	2.469	175.168
3 Trenggalek	34.334	74.944	11.720	3.820	1.394	126.212
4 Tulungagung	38.042	51.844	15.537	3.589	1.173	110.185
5 Blitar	42.906	66.042	14.126	7.227	2.288	132.589
6 Kediri	43.997	69.493	15.697	5.788	2.585	137.560
7 Malang	89.418	82.797	12.090	5.170	1.451	190.926
8 Lumajang	47.525	33.459	4.255	2.509	3.109	90.857
9 Jember	99.079	76.720	14.046	5.519	2.742	198.106
10 Banyuwangi	47.996	29.003	8.888	5.319	767	91.973
11 Bondowoso	49.537	18.393	3.243	2.516	327	74.016
12 Situbondo	44.192	17.904	1.602	1.962	431	66.091
13 Probolinggo	69.808	49.588	6.912	3.436	2.818	132.562
14 Pasuruan	51.362	57.214	6.578	3.080	1.007	119.241
15 Sidoarjo	2.043	6.038	3.796	1.355	729	13.961
16 Mojokerto	28.170	34.453	9.232	4.182	576	76.613
17 Jombang	26.014	37.266	14.054	5.396	1.542	84.272
18 Nganjuk	69.189	52.737	8.750	4.688	2.159	137.523
19 Madiun	26.357	41.338	7.439	3.967	711	79.812
20 Magetan	12.953	61.549	7.065	4.599	1.289	87.455
21 Ngawi	40.570	53.645	6.925	2.603	862	104.605
22 Bojonegoro	87.518	83.351	16.327	3.491	779	191.466
23 Tuban	56.920	77.161	11.479	5.605	1.314	152.479
24 Lamongan	63.425	66.491	20.866	9.437	1.616	161.835
25 Gresik	28.691	37.736	6.960	2.332	778	76.497
26 Bangkalan	67.699	57.275	5.166	5.352	1.724	137.216
27 Sampang	127.651	36.276	1.598	1.096	3.778	170.399
28 Pamekasan	50.180	72.182	8.593	2.669	2.978	136.602
29 Sumenep	95.866	98.479	35.590	6.151	3.145	239.231
Kota						
30 Blitar	855	1.688	365	393	0	3.301
31 Malang	1.563	1.845	390	1.095	0	4.893
32 Probolinggo	4.346	2.828	467	28	0	7.669
33 Batu	1.802	3.932	319	174	0	6.227
Jumlah	1.568.809	1.593.842	306.178	126.769	47.996	3.643.594

Tabel 5. Total Luas Lahan Yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (M2)

Kabupaten/ Kota	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	161.965.754	715.678.688	38.773.033	916.417.475
2 Ponorogo	218.028.157	332.645.121	63.557.114	614.230.392
3 Trenggalek	102.779.322	429.563.309	33.241.202	565.583.833
4 Tulungagung	137.551.840	170.171.844	48.366.962	356.090.646
5 Blitar	118.378.021	414.089.509	40.714.611	573.182.141
6 Kediri	285.117.400	163.206.670	48.120.617	496.444.687
7 Malang	124.059.219	838.961.967	50.821.685	1.013.842.871
8 Lumajang	118.456.670	233.472.240	21.577.779	373.506.689
9 Jember	341.177.468	263.631.470	52.222.602	657.031.540
10 Banyuwangi	178.283.325	178.709.987	34.536.672	391.529.984
11 Bondowoso	87.731.670	243.741.074	18.796.770	350.269.514
12 Situbondo	130.682.450	234.786.363	16.700.950	382.169.763
13 Probolinggo	161.091.875	331.737.662	26.139.064	518.968.601
14 Pasuruan	191.979.534	389.752.502	21.002.311	602.734.347
15 Sidoarjo	38.158.907	535.565	4.734.519	43.428.991
16 Mojokerto	121.339.450	143.325.739	14.698.194	279.363.383
17 Jombang	206.414.658	97.894.684	16.852.350	321.161.692
18 Nganjuk	298.902.936	110.146.258	50.703.013	459.752.207
19 Madiun	127.625.386	117.591.595	28.663.220	273.880.201
20 Magetan	103.199.220	121.109.470	21.764.254	246.072.944
21 Ngawi	185.514.090	142.410.240	36.495.737	364.420.067
22 Bojonegoro	458.385.451	281.633.812	59.811.886	799.831.149
23 Tuban	286.587.473	426.263.948	38.061.869	750.913.290
24 Lamongan	456.240.194	167.558.131	33.010.163	656.808.488
25 Gresik	172.957.026	74.998.629	15.806.179	263.761.834
26 Bangkalan	248.548.855	206.543.735	58.675.292	513.767.882
27 Sampang	361.210.821	432.038.727	46.776.618	840.026.166
28 Pamekasan	96.666.140	290.644.515	70.946.000	458.256.655
29 Sumenep	199.092.444	492.576.795	44.095.121	735.764.360
Kota				
30 Blitar	10.956.330	3.156.510	927.710	15.040.550
31 Malang	1.265.600	7.040.519	1.172.064	9.478.183
32 Probolinggo	16.144.530	1.341.890	1.119.965	18.606.385
33 Batu	3.901.460	9.232.341	1.003.455	14.137.256
Jumlah	5.750.393.676	8.066.191.509	1.059.888.981	14.876.474.166

Tabel 6. Rata-rata Luas Lahan Yang Dimiliki Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (M2)

Kabupaten/ Kota	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	1.382,16	6.107,36	330,88	7.820,40
2 Ponorogo	1.547,73	2.361,36	451,18	4.360,26
3 Trenggalek	918,55	3.839,05	297,08	5.054,68
4 Tulungagung	1.557,67	1.927,07	547,72	4.032,46
5 Blitar	1.070,94	3.746,16	368,33	5.185,43
6 Kediri	2.942,72	1.684,47	496,66	5.123,85
7 Malang	704,61	4.764,96	288,65	5.758,21
8 Lumajang	1.581,47	3.116,99	288,08	4.986,54
9 Jember	2.206,25	1.704,80	337,70	4.248,75
10 Banyuwangi	2.341,74	2.347,34	453,64	5.142,71
11 Bondowoso	1.268,66	3.524,66	271,81	5.065,14
12 Situbondo	2.249,81	4.042,05	287,52	6.579,38
13 Probolinggo	1.495,34	3.079,37	242,64	4.817,35
14 Pasuruan	1.893,76	3.844,66	207,17	5.945,59
15 Sidoarjo	3.937,56	55,26	488,55	4.481,37
16 Mojokerto	2.070,25	2.445,37	250,78	4.766,40
17 Jombang	3.612,44	1.713,24	294,93	5.620,61
18 Nganjuk	3.020,35	1.113,00	512,34	4.645,70
19 Madiun	2.089,72	1.925,43	469,33	4.484,47
20 Magetan	1.556,69	1.826,85	328,30	3.711,84
21 Ngawi	2.079,19	1.596,10	409,03	4.084,33
22 Bojonegoro	3.370,65	2.070,94	439,82	5.881,41
23 Tuban	2.212,48	3.290,80	293,84	5.797,13
24 Lamongan	3.861,47	1.418,16	279,39	5.559,01
25 Gresik	3.125,41	1.355,26	285,62	4.766,29
26 Bangkalan	2.134,46	1.773,73	503,88	4.412,07
27 Sampang	2.531,51	3.027,90	327,83	5.887,24
28 Pamekasan	843,54	2.536,25	619,10	3.998,89
29 Sumenep	978,68	2.421,36	216,76	3.616,79
Kota				
30 Blitar	5.316,03	1.531,54	450,13	7.297,70
31 Malang	249,23	1.386,47	230,81	1.866,52
32 Probolinggo	3.019,93	251,01	209,50	3.480,43
33 Batu	760,37	1.799,33	195,57	2.755,26
Jumlah	1.943,65	2.726,40	358,25	5.028,29

Tabel 7. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Yang dikuasai

Kabupaten/ Kota	Golongan Luas Lahan Yang dikuasai (Ha)								Jumlah
	< 0.50	0.50-0.74	0.75-0.99	1.00-1.49	1.50-1.99	2.00-2.49	2.50-2.99	≥ 3,00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1 Pacitan	44.824	22.069	16.789	22.713	7.485	1.611	317	1.375	117.183
2 Ponorogo	99.158	20.967	10.223	6.873	2.464	530	551	104	140.870
3 Trenggalek	70.089	21.471	7.806	7.714	2.395	1.267	109	1.042	111.893
4 Tulungagung	64.837	12.135	4.862	5.580	892	0	0	0	88.306
5 Blitar	63.148	20.229	11.667	10.586	2.891	1.835	58	123	110.537
6 Kediri	69.836	10.934	6.862	6.132	729	745	0	1.651	96.889
7 Malang	96.137	39.480	14.176	13.605	6.290	3.084	1.782	1.515	176.069
8 Lumajang	48.072	14.055	6.339	3.073	1.612	880	60	812	74.903
9 Jember	114.687	21.640	7.273	6.845	2.106	895	132	1.063	154.641
10 Banyuwangi	51.425		6.053	3.224	715	954	715	1.278	64.364
11 Bondowoso	41.972	12.416	5.135	7.052	1.799	268	228	283	69.153
12 Situbondo	30.639	10.806	4.750	6.797	1.732	1.115	1.372	875	58.086
13 Probolinggo	71.887	18.995	4.741	6.938	3.048	878	414	828	107.729
14 Pasuruan	60.785	15.815	8.602	10.127	2.695	1.373	777	1.201	101.375
15 Sidoarjo	6.615	1.834	655	348	42	33	0	164	9.691
16 Mojokerto	38.718	9.935	3.948	4.028	964	883	135	0	58.611
17 Jombang	36.167	6.592	6.216	4.809	1.371	564	1.251	170	57.140
18 Nganjuk	65.522	16.132	7.104	7.673	1.603	929	0	0	98.963
19 Madiun	41.332	10.738	4.278	2.398	1.858	383	0	86	61.073
20 Magetan	52.614	6.499	3.162	1.753	999	897	370	0	66.294
21 Ngawi	62.191	13.278	6.827	6.000	459	469	0	0	89.224
22 Bojonegoro	69.148	35.599	14.750	10.594	2.926	1.965	115	896	135.993
23 Tuban	71.987	28.460	11.418	9.821	4.234	1.219	855	1.538	129.532
24 Lamongan	65.680	26.313	13.832	7.561	1.655	1.669	1.075	367	118.152
25 Gresik	34.995	10.016	5.923	3.592	336	100	377	0	55.339
26 Bangkalan	80.706	23.185	5.914	4.946	964	686	0	45	116.446
27 Sampang	99.147	23.621	9.649	5.254	1.543	1.344	94	2.034	142.686
28 Pamekasan	80.098	23.053	6.707	3.870	390	239	239	0	114.596
29 Sumenep	159.330	30.020	8.067	4.837	840	275	56	5	203.430
Kota									
30 Blitar	1.277	0	0	343	441	0	0	0	2.061
31 Malang	4.491	226	299	31	0	31	0	0	5.078
32 Probolinggo	3.688	1.484	101	0	73	0	0	0	5.346
33 Batu	4.507	422	0	0	202	0	0	0	5.131
Jumlah	1.905.709	508.419	224.128	195.117	57.753	27.121	11.082	17.455	2.946.784

Tabel 8. Total Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija
Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m2)

Kabupaten/ Kota	Lahan Pertanian		Jumlah
	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	28.579.840	502.674.959	531.254.799
2 Ponorogo	151.008.784	302.635.718	453.644.502
3 Trenggalek	57.974.091	313.659.049	371.633.140
4 Tulungagung	122.111.786	149.052.161	271.163.947
5 Blitar	103.509.430	289.542.906	393.052.336
6 Kediri	234.420.695	85.240.110	319.660.805
7 Malang	71.383.559	541.863.479	613.247.038
8 Lumajang	84.126.850	183.844.972	267.971.822
9 Jember	284.588.438	201.680.469	486.268.907
10 Banyuwangi	124.839.272	142.956.856	267.796.128
11 Bondowoso	45.246.700	211.372.224	256.618.924
12 Situbondo	97.310.095	207.777.381	305.087.476
13 Probolinggo	123.142.730	251.673.491	374.816.221
14 Pasuruan	173.642.572	253.082.347	426.724.919
15 Sidoarjo	18.694.165	218.160	18.912.325
16 Mojokerto	98.753.525	123.012.111	221.765.636
17 Jombang	172.963.358	79.882.699	252.846.057
18 Nganjuk	250.841.026	83.230.930	334.071.956
19 Madiun	89.116.411	95.374.302	184.490.713
20 Magetan	80.388.593	98.575.242	178.963.835
21 Ngawi	121.527.960	119.088.652	240.616.612
22 Bojonegoro	366.032.261	273.216.013	639.248.274
23 Tuban	188.922.601	402.162.404	591.085.005
24 Lamongan	332.072.529	136.506.829	468.579.358
25 Gresik	125.874.921	58.173.739	184.048.660
26 Bangkalan	137.378.900	194.619.430	331.998.330
27 Sampang	343.884.351	404.644.761	748.529.112
28 Pamekasan	62.851.790	261.248.615	324.100.405
29 Sumenep	113.211.744	474.231.547	587.443.291
Kota			
30 Blitar	9.600.912	17.718	9.618.630
31 Malang	1.056.000	4.877.119	5.933.119
32 Probolinggo	13.437.830	24.800	13.462.630
33 Batu	2.030.360	8.207.188	10.237.548
Jumlah	4.230.524.079	6.454.368.381	10.684.892.460

Tabel 9. Rata-rata Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija
Oleh Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota (m2)

Kabupaten/ Kota	Lahan Pertanian		Jumlah
	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	243,89	4.289,66	4.533,55
2 Ponorogo	1.071,97	2.148,33	3.220,31
3 Trenggalek	518,12	2.803,21	3.321,33
4 Tulungagung	1.382,83	1.687,91	3.070,73
5 Blitar	936,42	2.619,42	3.555,84
6 Kediri	2.419,48	879,77	3.299,25
7 Malang	405,43	3.077,56	3.482,99
8 Lumajang	1.123,14	2.454,44	3.577,58
9 Jember	1.840,32	1.304,18	3.144,50
10 Banyuwangi	1.639,75	1.877,73	3.517,48
11 Bondowoso	654,30	3.056,59	3.710,89
12 Situbondo	1.675,28	3.577,06	5.252,34
13 Probolinggo	1.143,08	2.336,17	3.479,25
14 Pasuruan	1.712,87	2.496,50	4.209,37
15 Sidoarjo	1.929,02	22,51	1.951,53
16 Mojokerto	1.684,90	2.098,79	3.783,69
17 Jombang	3.027,01	1.398,02	4.425,03
18 Nganjuk	2.534,70	841,03	3.375,73
19 Madiun	1.459,18	1.561,64	3.020,82
20 Magetan	1.212,61	1.486,94	2.699,55
21 Ngawi	1.362,05	1.334,72	2.696,77
22 Bojonegoro	2.691,55	2.009,04	4.700,60
23 Tuban	1.458,50	3.104,73	4.563,24
24 Lamongan	2.810,55	1.155,35	3.965,90
25 Gresik	2.274,62	1.051,22	3.325,84
26 Bangkalan	1.179,76	1.671,33	2.851,09
27 Sampang	2.410,08	2.835,91	5.245,99
28 Pamekasan	548,46	2.279,74	2.828,20
29 Sumenep	556,51	2.331,18	2.887,69
Kota			
30 Blitar	4.658,38	8,60	4.666,97
31 Malang	207,96	960,44	1.168,40
32 Probolinggo	2.513,62	4,64	2.518,26
33 Batu	395,70	1.599,53	1.995,23
Jumlah	1.429,94	2.181,59	3.611,53

Tabel 10. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija *)
Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Yang Diusahakan
Untuk Tanaman Palawija

Kabupaten/ Kota	Golongan Luas Lahan Yang Diusahakan Untuk Tanaman Palawija (Ha)								Jumlah
	< 0.50	0.50-0.74	0.75-0.99	1.00-1.49	1.50-1.99	2.00-2.49	2.50-2.99	≥ 3,00	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1 Pacitan	96.168	10.293	5.959	2.413	1.065	850	37	398	117.183
2 Ponorogo	118.658	11.976	4.293	3.875	1.396	530	45	97	140.870
3 Trenggalek	85.589	12.410	6.346	4.704	1.387	1.145	16	296	111.893
4 Tulungagung	64.842	12.135	4.872	5.575	882	0	0	0	88.306
5 Blitar	80.659	15.243	5.672	5.566	1.394	1.827	55	121	110.537
6 Kediri	73.746	10.949	5.343	4.135	734	739	0	1.243	96.889
7 Malang	128.532	33.505	5.206	5.617	1.283	1.101	174	651	176.069
8 Lumajang	50.085	14.069	4.817	3.094	1.597	876	63	302	74.903
9 Jember	123.215	17.667	4.788	5.791	1.112	1.284	136	648	154.641
10 Banyuwangi	54.650	11.799	4.096	3.225	702	960	194	507	76.133
11 Bondowoso	46.089	12.421	4.140	4.042	1.803	271	119	268	69.153
12 Situbondo	40.290	10.815	2.752	1.785	1.736	120	68	520	58.086
13 Probolinggo	81.230	14.045	4.775	4.894	1.298	863	89	535	107.729
14 Pasuruan	74.837	13.865	4.646	5.133	1.704	158	152	880	101.375
15 Sidoarjo	6.635	1.854	665	354	36	33	38	76	9.691
16 Mojokerto	39.438	9.955	3.955	3.986	971	177	129	0	58.611
17 Jombang	40.357	6.652	4.227	4.722	362	572	133	115	57.140
18 Nganjuk	72.262	16.192	5.125	4.584	607	193	0	0	98.963
19 Madiun	42.522	10.848	4.308	2.358	689	268	42	38	61.073
20 Magetan	53.974	6.549	3.212	1.750	374	155	280	0	66.294
21 Ngawi	64.821	13.328	4.780	5.406	439	450	0	0	89.224
22 Bojonegoro	107.548	17.799	4.912	4.364	727	110	98	435	135.993
23 Tuban	104.932	14.520	5.429	2.800	634	215	175	827	129.532
24 Lamongan	94.430	13.363	4.932	3.591	772	536	180	348	118.152
25 Gresik	36.045	10.066	4.933	3.600	328	117	250	0	55.339
26 Bangkalan	86.306	19.285	5.027	4.750	970	63	19	26	116.446
27 Sampang	107.992	20.721	5.749	5.324	946	273	104	1.577	142.686
28 Pamekasan	84.138	21.083	4.746	3.780	405	225	219	0	114.596
29 Sumenep	168.340	25.040	4.087	5.037	620	257	49	0	203.430
Kota									
30 Blitar	1.277	190	107	212	275	0	0	0	2.061
31 Malang	4.511	252	263	25	16	11	0	0	5.078
32 Probolinggo	3.688	1.484	104	38	32	0	0	0	5.346
33 Batu	4.507	422	98	50	54	0	0	0	5.131
Jumlah	2.242.313	410.795	134.364	116.580	27.350	14.379	2.864	9.908	2.958.553

*) Hanya untuk Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Palawija Pada Saat Pencacahan

Tabel 11. Total Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija*
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (M2)

Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Sawah			Jumlah
	Irigasi Teknis	Irigasi Non Teknis	Tanpa Irigasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	4.059.450	50.998.610	106.907.694	161.965.754
2 Ponorogo	87.789.465	62.302.335	67.936.357	218.028.157
3 Trenggalek	32.579.471	37.772.958	32.426.893	102.779.322
4 Tulungagung	58.656.640	53.455.856	25.439.344	137.551.840
5 Blitar	67.648.235	33.110.902	17.618.884	118.378.021
6 Kediri	219.979.155	52.638.755	12.499.490	285.117.400
7 Malang	39.262.246	61.063.798	23.733.175	124.059.219
8 Lumajang	78.002.210	29.064.930	11.389.530	118.456.670
9 Jember	263.081.948	67.090.470	11.005.050	341.177.468
10 Banyuwangi	154.258.904	13.452.921	10.571.500	178.283.325
11 Bondowoso	55.642.370	28.367.800	3.721.500	87.731.670
12 Situbondo	73.432.890	18.324.315	38.925.245	130.682.450
13 Probolinggo	115.589.355	33.265.570	12.236.950	161.091.875
14 Pasuruan	165.642.402	20.003.382	6.333.750	191.979.534
15 Sidoarjo	37.358.917	799.990	0	38.158.907
16 Mojokerto	35.744.100	46.545.080	39.050.270	121.339.450
17 Jombang	78.494.330	93.836.128	34.084.200	206.414.658
18 Nganjuk	107.817.165	115.859.275	75.226.496	298.902.936
19 Madiun	52.015.887	61.479.369	14.130.130	127.625.386
20 Magetan	75.823.422	20.076.242	7.299.556	103.199.220
21 Ngawi	61.198.660	60.650.750	63.664.680	185.514.090
22 Bojonegoro	58.889.858	57.854.600	341.640.993	458.385.451
23 Tuban	23.197.300	57.165.450	206.224.723	286.587.473
24 Lamongan	91.028.304	78.263.316	286.948.574	456.240.194
25 Gresik	415.000	11.724.435	160.817.591	172.957.026
26 Bangkalan	6.958.000	44.479.275	197.111.580	248.548.855
27 Sampang	0	433.000	360.777.821	361.210.821
28 Pamekasan	9.519.500	5.016.000	82.130.640	96.666.140
29 Sumenep	4.712.750	34.940.267	159.439.427	199.092.444
Kota				
30 Blitar	8.280.930	1.337.700	0	9.618.630
31 Malang	1.187.200	78.400	0	1.265.600
32 Probolinggo	9.403.309	6.741.221	0	16.144.530
33 Batu	1.207.900	2.087.560	606.000	3.901.460
Jumlah	2.078.877.273	1.260.280.660	2.409.898.043	5.749.055.976

*) Hanya untuk Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Palawija Pada Saat Pencacahan

Tabel 12. Rata-rata Luas Lahan Sawah Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Palawija* Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Irigasi (M2)

Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Sawah			Jumlah
	Irigasi Teknis	Irigasi Non Teknis	Tanpa Irigasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	34,64	435,20	912,31	1.382,16
2 Ponorogo	623,19	442,27	482,26	1.547,73
3 Trenggalek	291,17	337,58	289,80	918,55
4 Tulungagung	664,24	605,35	288,08	1.557,67
5 Blitar	612,00	299,55	159,39	1.070,94
6 Kediri	2.270,42	543,29	129,01	2.942,72
7 Malang	222,99	346,82	134,79	704,61
8 Lumajang	1.041,38	388,03	152,06	1.581,47
9 Jember	1.701,24	433,85	71,17	2.206,25
10 Banyuwangi	2.026,18	176,70	138,86	2.341,74
11 Bondowoso	804,63	410,22	53,82	1.268,66
12 Situbondo	1.264,21	315,47	670,13	2.249,81
13 Probolinggo	1.072,96	308,79	113,59	1.495,34
14 Pasuruan	1.633,96	197,32	62,48	1.893,76
15 Sidoarjo	3.855,01	82,55	0,00	3.937,56
16 Mojokerto	609,85	794,14	666,26	2.070,25
17 Jombang	1.373,72	1.642,21	596,50	3.612,44
18 Nganjuk	1.089,47	1.170,73	760,15	3.020,35
19 Madiun	851,70	1.006,65	231,36	2.089,72
20 Magetan	1.143,74	302,84	110,11	1.556,69
21 Ngawi	685,90	679,76	713,54	2.079,19
22 Bojonegoro	443,04	425,42	2.512,20	3.370,65
23 Tuban	179,09	441,32	1.592,08	2.212,48
24 Lamongan	770,43	662,40	2.428,64	3.861,47
25 Gresik	7,50	211,87	2.906,04	3.125,41
26 Bangkalan	59,75	381,97	1.692,73	2.134,46
27 Sampang	0,00	3,03	2.528,47	2.531,51
28 Pamekasan	83,07	43,77	716,70	843,54
29 Sumenep	23,17	171,76	783,76	978,68
Kota				
30 Blitar	4.666,97	649,05	0,00	5.316,03
31 Malang	233,79	15,44	0,00	249,23
32 Probolinggo	1.758,94	1.260,98	0,00	3.019,93
33 Batu	235,41	406,85	118,11	760,37
Jumlah	703,12	425,98	814,55	1.943,65

*) Hanya untuk Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Mempunyai Lahan Untuk Usaha Palawija Pada Saat Pencacahan

Tabel 13. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	117.183	4.987	5.103
2 Ponorogo	140.870	12.970	14.254
3 Trenggalek	111.893	8.601	9.412
4 Tulungagung	88.306	12.023	13.827
5 Blitar	110.537	3.619	4.056
6 Kediri	96.889	3.046	4.650
7 Malang	176.069	10.822	11.184
8 Lumajang	74.903	2.457	2.457
9 Jember	154.641	7.253	7.253
10 Banyuwangi	76.133	4.039	4.210
11 Bondowoso	69.153	1.520	1.571
12 Situbondo	58.086	0	0
13 Probolinggo	107.729	1.127	1.127
14 Pasuruan	101.375	7.414	8.923
15 Sidoarjo	9.691	2.824	2.892
16 Mojokerto	58.611	3.144	3.144
17 Jombang	57.140	5.772	7.899
18 Nganjuk	98.963	3.159	3.823
19 Madiun	61.073	4.983	5.289
20 Magetan	66.294	4.318	4.384
21 Ngawi	89.224	840	840
22 Bojonegoro	135.993	8.871	8.986
23 Tuban	129.532	2.659	3.151
24 Lamongan	118.152	2.353	2.353
25 Gresik	55.339	1.922	1.922
26 Bangkalan	116.446	548	1.216
27 Sampang	142.686	893	1.210
28 Pamekasan	114.596	0	0
29 Sumenep	203.430	8.361	8.945
Kota			
30 Blitar	2.061	147	147
31 Malang	5.078	0	0
32 Probolinggo	5.346	0	0
33 Batu	5.131	769	769
Jumlah	2.958.553	131.441	144.997

Tabel 14. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija yang Anggota Rumah Tangganya Tdk Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani Menurut Kab/Kota dan Alasan Utama Tdk Menjadi Anggota

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yg ARTnya Tdk Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani	Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani			
			Belum Ada KUD/ Koperasi Tani Di Daerahnya	Lokasi KUD/Koperasi Tani Jauh	Pelayanan KUD/ Koperasi Tani Tidak Memuaskan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	117.183	112.196	19.900	33.467	13.482	45.347
2 Ponorogo	140.870	127.900	10.039	22.845	25.677	69.339
3 Trenggalek	111.893	103.292	605	30.152	10.741	61.794
4 Tulungagung	88.306	76.283	3.743	19.124	4.151	49.265
5 Blitar	110.537	106.918	15.575	15.748	4.616	70.979
6 Kediri	96.889	93.843	1.485	11.344	20.071	60.943
7 Malang	176.069	165.247	41.961	43.971	10.712	68.603
8 Lumajang	74.903	72.446	15.697	20.084	4.880	31.785
9 Jember	154.641	147.388	25.434	37.868	22.294	61.792
10 Banyuwangi	76.133	72.094	16.894	7.777	4.981	42.442
11 Bondowoso	69.153	67.633	18.397	14.414	6.274	28.548
12 Situbondo	58.086	58.086	15.972	15.631	4.723	21.760
13 Probolinggo	107.729	106.602	36.665	12.647	5.806	51.484
14 Pasuruan	101.375	93.961	176	19.198	7.849	66.738
15 Sidoarjo	9.691	6.867	1.636	110	406	4.715
16 Mojokerto	58.611	55.467	1.545	18.628	8.531	26.763
17 Jombang	57.140	51.368	4.649	11.367	7.345	28.007
18 Nganjuk	98.963	95.804	2.304	10.009	14.346	69.145
19 Madiun	61.073	56.090	16.798	8.194	3.753	27.345
20 Magetan	66.294	61.976	6.168	11.820	3.675	40.313
21 Ngawi	89.224	88.384	8.478	4.706	15.825	59.375
22 Bojonegoro	135.993	127.122	16.776	30.056	22.299	57.991
23 Tuban	129.532	126.873	28.591	8.935	15.076	74.271
24 Lamongan	118.152	115.799	3.454	48.351	32.089	31.905
25 Gresik	55.339	53.417	4.295	11.005	7.125	30.992
26 Bangkalan	116.446	115.898	70.823	19.163	6.145	19.767
27 Sampang	142.686	141.793	59.740	21.923	15.280	44.850
28 Pamekasan	114.596	114.596	40.041	40.209	14.128	20.218
29 Sumenep	203.430	195.069	67.358	42.202	12.375	73.134
Kota						
30 Blitar	2.061	1.914	1.081	0	196	637
31 Malang	5.078	5.078	31	883	0	4.164
32 Probolinggo	5.346	5.346	46	3.973	616	711
33 Batu	5.131	4.362	753	768	0	2.841
Jumlah	2.958.553	2.827.112	557.110	596.572	325.467	1.347.963

Tabel 15. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Tidak Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman Untuk Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Mendapatkan Kredit

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yg Tdk Pernah Mendapatkan Kredit/Pinjaman	Alasan Utama Tidak Mendapatkan Kredit						
			Tdk Membutuhkan	Tdk Mengetahui Caranya	Lokasi Bank Jauh	Suku Bunga Tinggi	Tidak Mempunyai Agunan	Proses Berbelit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1 Pacitan	117.183	115.798	17.186	34.952	3.331	4.379	8.427	6.341	41.182
2 Ponorogo	140.870	138.348	38.898	29.661	815	4.845	19.367	14.298	30.464
3 Trenggalek	111.893	110.662	34.958	23.613	2.247	7.242	4.034	4.349	34.219
4 Tulungagung	88.306	86.218	24.278	19.034	1.010	1.150	4.620	1.386	34.740
5 Blitar	110.537	102.982	13.829	12.066	180	4.158	5.589	2.085	65.075
6 Kediri	96.889	88.115	35.526	3.625	1.083	2.594	9.300	7.707	28.280
7 Malang	176.069	168.425	21.587	29.851	3.831	17.989	16.191	12.348	66.628
8 Lumajang	74.903	73.131	12.289	11.678	1.033	3.315	7.708	6.788	30.320
9 Jember	154.641	149.761	15.513	38.545	2.594	12.272	10.581	16.403	53.853
10 Banyuwangi	76.133	75.596	11.357	8.312	174	902	6.815	7.250	40.786
11 Bondowoso	69.153	69.019	4.059	31.168	856	3.446	9.223	1.412	18.855
12 Situbondo	58.086	53.599	5.071	15.727	2.173	11.349	804	1.592	16.883
13 Probolinggo	107.729	107.096	24.598	13.893	482	6.465	13.408	8.272	39.978
14 Pasuruan	101.375	100.181	10.659	11.025	172	1.100	6.818	5.549	64.858
15 Sidoarjo	9.691	9.691	4.153	596	33	1.383	1.583	459	1.484
16 Mojokerto	58.611	52.932	9.977	8.190	1.213	2.154	10.504	3.687	17.207
17 Jombang	57.140	48.300	7.632	15.285	876	448	4.802	1.159	18.098
18 Nganjuk	98.963	89.173	32.074	9.564	712	3.649	1.656	1.582	39.936
19 Madiun	61.073	59.737	20.709	8.618	245	526	4.598	4.621	20.420
20 Magetan	66.294	65.655	18.814	14.120	0	1.784	2.399	5.029	23.409
21 Ngawi	89.224	87.989	13.624	9.052	1.474	733	6.522	11.371	45.213
22 Bojonegoro	135.993	135.322	23.571	32.486	2.653	12.623	7.241	16.614	40.134
23 Tuban	129.532	128.209	15.682	16.589	404	9.401	9.866	11.188	65.079
24 Lamongan	118.152	115.729	34.984	22.896	2.120	10.199	21.376	14.261	9.893
25 Gresik	55.339	53.387	8.358	5.917	1.199	1.731	1.383	13.404	21.395
26 Bangkalan	116.446	116.381	15.907	43.513	5.717	4.719	11.749	9.094	25.682
27 Sampang	142.686	141.181	26.988	37.922	6.553	4.080	10.289	8.966	46.383
28 Pamekasan	114.596	106.042	13.745	42.114	4.107	1.061	13.589	7.932	23.494
29 Sumenep	203.430	195.756	14.302	89.734	11.044	2.973	29.222	20.635	27.846
Kota									
30 Blitar	2061	2.061	245	1.081	0	0	0	98	637
31 Malang	5.078	5.078	2.807	1.176	0	108	0	48	939
32 Probolinggo	5.346	4.040	74	1.805	0	512	1.567	82	0
33 Batu	5.131	4.703	228	0	0	93	0	93	4.289
Jumlah	2.958.553	2.860.197	533.682	643.808	58.331	139.383	261.231	226.103	997.659

Tabel 16. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Usaha Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Bantuan Yang Diterima

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yg Pernah Menerima Bantuan Dari Pemerintah/Lembaga Keuangan	Bantuan Utama Yang Diterima Berupa			
			Bibit	Pupuk	Pestisida	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	117.183	736	460	276	0	0
2 Ponorogo	140.870	844	565	279	0	0
3 Trenggalek	111.893	1.372	775	0	0	597
4 Tulungagung	88.306	1.331	1.331	0	0	0
5 Blitar	110.537	226	226	0	0	0
6 Kediri	96.889	240	0	240	0	0
7 Malang	176.069	2.556	1.158	429	0	969
8 Lumajang	74.903	384	384	0	0	0
9 Jember	154.641	1.892	338	120	130	1.304
10 Banyuwangi	76.133	171	171	0	0	0
11 Bondowoso	69.153	0	0	0	0	0
12 Situbondo	58.086	1550	0	439	1.085	26
13 Probolinggo	107.729	372	0	372	0	0
14 Pasuruan	101.375	3.429	3.095	334	0	0
15 Sidoarjo	9.691	0	0	0	0	0
16 Mojokerto	58.611	1.575	1.271	258	46	0
17 Jombang	57.140	0	0	0	0	0
18 Nganjuk	98.963	2.536	0	2.536	0	0
19 Madiun	61.073	446	351	95	0	0
20 Magetan	66.294	167	0	0	0	167
21 Ngawi	89.224	7.207	242	6730	0	235
22 Bojonegoro	135.993	816	690	0	0	126
23 Tuban	129.532	0	0	0	0	0
24 Lamongan	118.152	816	360	456	0	0
25 Gresik	55.339	200	100	100	0	0
26 Bangkalan	116.446	197	197	0	0	0
27 Sampang	142.686	5.376	3.972	977	427	0
28 Pamekasan	114.596	361	361	0	0	0
29 Sumenep	203.430	3.333	386	2.756	0	191
Kota						
30 Blitar	2061	0	0	0	0	0
31 Malang	5.078	0	0	0	0	0
32 Probolinggo	5.346	0	0	0	0	0
33 Batu	5.131	54	0	0	0	54
Jumlah	2.958.553	38.187	16.433	16.397	1.688	3.669

Tabel 17. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang ARTnya Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yang Pernah Mengikuti Penyuluhan Pengelolaan Tanaman Palawija
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	117.183	7.186	7.440
2 Ponorogo	140.870	8.090	8.205
3 Trenggalek	111.893	2.807	2.807
4 Tulungagung	88.306	12.172	13.338
5 Blitar	110.537	6.570	6.570
6 Kediri	96.889	13.706	13.706
7 Malang	176.069	11.526	11.526
8 Lumajang	74.903	4.810	5.109
9 Jember	154.641	12.741	13.471
10 Banyuwangi	76.133	4.245	4.245
11 Bondowoso	69.153	5.964	6.164
12 Situbondo	58.086	2.186	2.186
13 Probolinggo	107.729	1.035	1.035
14 Pasuruan	101.375	17.571	17.886
15 Sidoarjo	9.691	1.459	1.539
16 Mojokerto	58.611	9.107	9.538
17 Jombang	57.140	5.010	5.787
18 Nganjuk	98.963	8.771	8.870
19 Madiun	61.073	5.931	5.931
20 Magetan	66.294	3.439	3.439
21 Ngawi	89.224	3.029	3.029
22 Bojonegoro	135.993	11.423	11.453
23 Tuban	129.532	6.501	7.927
24 Lamongan	118.152	20.783	20.824
25 Gresik	55.339	5.635	5.883
26 Bangkalan	116.446	5.751	17.860
27 Sampang	142.686	5.166	6.621
28 Pamekasan	114.596	0	0
29 Sumenep	203.430	11.696	12.458
Kota			
30 Blitar	2061	442	442
31 Malang	5.078	20	20
32 Probolinggo	5.346	342	342
33 Batu	5.131	356	356
Jumlah	2.958.553	215.470	236.007

Tabel 18. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggotanya Menjadi Kelompok Tani	Banyaknya Anggota Rumah Tangga Yang Menjadi Anggota Kelompok Tani
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	117.183	17.229	17.559
2 Ponorogo	140.870	20.957	21.653
3 Trenggalek	111.893	10.897	11.048
4 Tulungagung	88.306	14.057	14.057
5 Blitar	110.537	6.968	6.968
6 Kediri	96.889	21.914	23.154
7 Malang	176.069	21.249	23.615
8 Lumajang	74.903	5.102	5.102
9 Jember	154.641	12.479	12.479
10 Banyuwangi	76.133	6.404	6.575
11 Bondowoso	69.153	5.387	5.838
12 Situbondo	58.086	612	612
13 Probolinggo	107.729	1.345	1.345
14 Pasuruan	101.375	15.662	16.188
15 Sidoarjo	9.691	1.834	1.868
16 Mojokerto	58.611	9.216	9.288
17 Jombang	57.140	8.932	10.465
18 Nganjuk	98.963	9.741	10.328
19 Madiun	61.073	11.196	11.196
20 Magetan	66.294	9.930	10.110
21 Ngawi	89.224	11.392	11.392
22 Bojonegoro	135.993	24.415	24.723
23 Tuban	129.532	10.338	10.947
24 Lamongan	118.152	35.313	35.354
25 Gresik	55.339	7.046	7.046
26 Bangkalan	116.446	1.189	2.369
27 Sampang	142.686	3.583	3.742
28 Pamekasan	114.596	247	247
29 Sumenep	203.430	31.419	33.795
Kota			
30 Blitar	2.061	834	834
31 Malang	5.078	20	20
32 Probolinggo	5.346	0	0
33 Batu	5.131	740	740
Jumlah	2.958.553	337.647	350.657

Tabel 19. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yang Anggota Rumah Tangganya Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Yg ARTnya Tidak Menjadi Kelompok Tani	Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani		
			Tidak Ada Kelompok Tani Di Daerahnya	Tidak Bermanfaat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Pacitan	117.183	99.954	36.004	10.331	53.619
2 Ponorogo	140.870	119.913	54.275	7.401	57.737
3 Trenggalek	111.893	100.996	35.301	9.066	56.629
4 Tulungagung	88.306	74.249	29.166	7.167	37.916
5 Blitar	110.537	103.569	42.196	1.184	60.189
6 Kediri	96.889	74.975	20.489	14.109	39.377
7 Malang	176.069	154.820	96.028	3.481	54.811
8 Lumajang	74.903	69.801	36.176	3.262	30.363
9 Jember	154.641	142.162	56.421	11.147	74.594
10 Banyuwangi	76.133	69.729	25.812	5.591	38.326
11 Bondowoso	69.153	63.766	49.070	2.797	11.899
12 Situbondo	58.086	57.474	43.998	2.324	11.152
13 Probolinggo	107.729	106.384	69.979	6.707	29.698
14 Pasuruan	101.375	85.713	13.136	1.707	70.870
15 Sidoarjo	9.691	7.857	2.347	233	5.277
16 Mojokerto	58.611	49.395	22.506	4.578	22.311
17 Jombang	57.140	48.208	13.749	4.401	30.058
18 Nganjuk	98.963	89.222	28.102	2.326	58.794
19 Madiun	61.073	49.877	22.596	3.601	23.680
20 Magetan	66.294	56.364	12.595	4.738	39.031
21 Ngawi	89.224	77.832	27.728	4.509	45.595
22 Bojonegoro	135.993	111.578	46.380	10.887	53.311
23 Tuban	129.532	119.194	49.822	4.146	65.226
24 Lamongan	118.152	82.839	34.201	20.538	27.100
25 Gresik	55.339	48.293	8.957	6.000	33.336
26 Bangkalan	116.446	115.257	90.606	8.006	16.645
27 Sampang	142.686	139.103	67.237	14.997	56.869
28 Pamekasan	114.596	114.349	89.130	1.718	23.501
29 Sumenep	203.430	172.011	108.846	13.944	48.221
Kota					
30 Blitar	2.061	1.227	98	0	1.129
31 Malang	5.078	5.058	2.949	31	2.078
32 Probolinggo	5.346	5.346	4.396	9	941
33 Batu	5.131	4.391	2.838	0	1.553
Jumlah	2.958.553	2.620.906	1.243.134	190.936	1.181.836

Tabel 20. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan Terbesar Dalam Usaha Tanaman Palawija

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija	Sumber Pembiayaan Terbesar Usaha Tanaman Palawija	
		Modal Sendiri	Sumber Yang Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	117.183	115.222	1.961
2 Ponorogo	140.870	137.023	3.847
3 Trenggalek	111.893	110.677	1.216
4 Tulungagung	88.306	87.008	1.298
5 Blitar	110.537	105.197	5.340
6 Kediri	96.889	90.892	5.997
7 Malang	176.069	171.368	4.701
8 Lumajang	74.903	73.798	1.105
9 Jember	154.641	149.282	5.359
10 Banyuwangi	76.133	75.278	855
11 Bondowoso	69.153	67.421	1.732
12 Situbondo	58.086	53.556	4.530
13 Probolinggo	107.729	105.350	2.379
14 Pasuruan	101.375	101.189	186
15 Sidoarjo	9.691	8.434	1.257
16 Mojokerto	58.611	53.113	5.498
17 Jombang	57.140	45.686	11.454
18 Nganjuk	98.963	94.673	4.290
19 Madiun	61.073	56.123	4.950
20 Magetan	66.294	63.237	3.057
21 Ngawi	89.224	82.869	6.355
22 Bojonegoro	135.993	130.231	5.762
23 Tuban	129.532	120.536	8.996
24 Lamongan	118.152	115.945	2.207
25 Gresik	55.339	53.735	1.604
26 Bangkalan	116.446	113.332	3.114
27 Sampang	142.686	140.543	2.143
28 Pamekasan	114.596	110.094	4.502
29 Sumenep	203.430	197.280	6.150
Kota			
30 Blitar	2.061	2.061	0
31 Malang	5.078	5.078	0
32 Probolinggo	5.346	5.346	0
33 Batu	5.131	4.611	520
Jumlah	2.958.553	2.846.188	112.365

Tabel 21. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Dibandingkan Setahun Yang lalu

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibandingkan Setahun Yang Lalu					Jumlah
	Sangat Meningkat	Meningkat	Sama Saja	Sedikit Menurun	Sangat Menurun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	517	18.873	65.826	25.670	6.297	117.183
2 Ponorogo	404	21.523	66.087	43.838	9.018	140.870
3 Trenggalek	166	16.173	60.531	31.455	3.568	111.893
4 Tulungagung	195	11.901	50.304	20.541	5.365	88.306
5 Blitar	180	24.058	63.028	19.560	3.711	110.537
6 Kediri	644	11.881	62.654	14.334	7.376	96.889
7 Malang	336	29.831	102.357	30.213	13.332	176.069
8 Lumajang	0	17.022	39.367	15.948	2.566	74.903
9 Jember	0	38.535	89.178	22.935	3.993	154.641
10 Banyuwangi	291	13.948	30.337	24.611	6.946	76.133
11 Bondowoso	217	8.466	40.537	16.116	3.817	69.153
12 Situbondo	184	8.240	23.744	19.848	6.070	58.086
13 Probolinggo	304	15.727	64.214	22.869	4.615	107.729
14 Pasuruan	153	17.699	57.684	24.563	1.276	101.375
15 Sidoarjo	0	2.163	6.996	433	99	9.691
16 Mojokerto	0	8.054	35.835	9.247	5.475	58.611
17 Jombang	0	12.958	28.441	13.679	2.062	57.140
18 Nganjuk	1.237	18.286	56.657	18.956	3.827	98.963
19 Madiun	0	9.306	34.277	11.755	5.735	61.073
20 Magetan	286	18.595	37.320	8.970	1.123	66.294
21 Ngawi	723	12.945	58.711	14.116	2.729	89.224
22 Bojonegoro	1.038	26.727	82.327	24.095	1.806	135.993
23 Tuban	567	39.446	67.691	18.315	3.513	129.532
24 Lamongan	965	43.524	60.461	11.392	1.810	118.152
25 Gresik	591	7.322	36.133	11.253	40	55.339
26 Bangkalan	1.532	12.393	75.088	20.851	6.582	116.446
27 Sampang	0	9.723	83.280	39.158	10.525	142.686
28 Pamekasan	0	2.744	53.086	48.848	9.918	114.596
29 Sumenep	70	15.924	91.747	86.666	9.023	203.430
Kota						
30 Blitar	98	393	1.275	295	0	2.061
31 Malang	190	1.924	2.220	744	0	5.078
32 Probolinggo	0	764	2.049	2.533	0	5.346
33 Batu	0	756	1.799	2.371	205	5.131
Jumlah	10.888	497.824	1.631.241	676.178	142.422	2.958.553

Tabel 22. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan Yang Diperoleh Dari Penggunaan Lahan Pertanian Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga

Kabupaten/ Kota	Kategori Pendapatan Yang Diperoleh Dari Penggunaan Lahan Pertanian Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga				Jumlah
	Lebih Dari Cukup	Cukup	Kurang	Kurang Sekali	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten					
1 Pacitan	596	42.161	51.274	23.152	117.183
2 Ponorogo	2.581	59.431	65.365	13.493	140.870
3 Trenggalek	599	44.733	49.657	16.904	111.893
4 Tulungagung	554	39.509	41.398	6.845	88.306
5 Blitar	1.151	40.629	51.941	16.816	110.537
6 Kediri	719	49.458	37.308	9.404	96.889
7 Malang	2.019	70.462	83.887	19.701	176.069
8 Lumajang	1.269	34.612	37.184	1.838	74.903
9 Jember	3.235	88.906	54.273	8.227	154.641
10 Banyuwangi	557	28.254	36.122	11.200	76.133
11 Bondowoso	1.061	27.212	33.061	7.819	69.153
12 Situbondo	372	24.779	27.924	5.011	58.086
13 Probolinggo	768	49.627	51.053	6.281	107.729
14 Pasuruan	2.181	42.506	49.528	7.160	101.375
15 Sidoarjo	55	6.457	2.951	228	9.691
16 Mojokerto	398	20.851	29.971	7.391	58.611
17 Jombang	255	27.396	28.066	1.423	57.140
18 Nganjuk	0	44.240	48.071	6.652	98.963
19 Madiun	658	23.918	23.867	12.630	61.073
20 Magetan	584	34.753	27.153	3.804	66.294
21 Ngawi	613	45.681	33.674	9.256	89.224
22 Bojonegoro	903	58.050	71.201	5.839	135.993
23 Tuban	597	79.069	43.597	6.269	129.532
24 Lamongan	8.698	46.650	44.132	18.672	118.152
25 Gresik	299	16.230	33.958	4.852	55.339
26 Bangkalan	2.346	55.981	50.327	7.792	116.446
27 Sampang	1.698	67.956	64.640	8.392	142.686
28 Pamekasan	720	32.555	73.344	7.977	114.596
29 Sumenep	2.896	69.991	115.800	14.743	203.430
Kota					
30 Blitar	196	1.079	786	0	2.061
31 Malang	0	755	1.565	2.758	5.078
32 Probolinggo	0	2.855	1.785	706	5.346
33 Batu	93	1.933	2.769	336	5.131
Jumlah	38.671	1.278.679	1.367.632	273.571	2.958.553

Tabel 23. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati

Kabupaten/ Kota	Status Penguasaan Tempat Tinggal Yang Ditempati		Jumlah Rumah Tangga Usaha Palawija
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	115.536	1.647	117.183
2 Ponorogo	139.289	1.581	140.870
3 Trenggalek	111.485	408	111.893
4 Tulungagung	85.383	2.923	88.306
5 Blitar	104.509	6.028	110.537
6 Kediri	93.788	3.101	96.889
7 Malang	171.704	4.365	176.069
8 Lumajang	73.715	1.188	74.903
9 Jember	152.502	2.139	154.641
10 Banyuwangi	73.355	2.778	76.133
11 Bondowoso	68.374	779	69.153
12 Situbondo	56.636	1.450	58.086
13 Probolinggo	105.014	2.715	107.729
14 Pasuruan	100.164	1.211	101.375
15 Sidoarjo	9.637	54	9.691
16 Mojokerto	57.782	829	58.611
17 Jombang	55.185	1.955	57.140
18 Nganjuk	96.788	2.175	98.963
19 Madiun	59.344	1.729	61.073
20 Magetan	65.669	625	66.294
21 Ngawi	88.610	614	89.224
22 Bojonegoro	131.113	4.880	135.993
23 Tuban	126.914	2.618	129.532
24 Lamongan	116.014	2.138	118.152
25 Gresik	54.972	367	55.339
26 Bangkalan	113.449	2.997	116.446
27 Sampang	136.580	6.106	142.686
28 Pamekasan	111.416	3.180	114.596
29 Sumenep	200.075	3.355	203.430
Kota			
30 Blitar	2.061	0	2.061
31 Malang	4.110	968	5.078
32 Probolinggo	4.324	1.022	5.346
33 Batu	5.131	0	5.131
Jumlah	2.890.628	67.925	2.958.553

Tanaman Jagung

www.idps.go.id

Tabel 24. Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)		Pekerja Tidak Dibayar	
	Banyaknya	Rata-Rata	Banyaknya	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	43.062	6	65.464	9
2 Ponorogo	187.906	11	101.461	6
3 Trenggalek	24.425	5	72.892	14
4 Tulungagung	94.805	7	102.290	7
5 Blitar	210.219	9	116.608	5
6 Kediri	597.943	27	198.109	9
7 Malang	318.860	8	257.339	6
8 Lumajang	146.397	7	100.424	5
9 Jember	513.919	15	178.374	5
10 Banyuwangi	76.875	8	47.172	5
11 Bondowoso	195.107	10	217.750	11
12 Situbondo	267.311	10	290.369	11
13 Probolinggo	382.744	13	409.829	14
14 Pasuruan	204.025	9	92.112	4
15 Sidoarjo	8.843	68	570	4
16 Mojokerto	115.734	10	69.281	6
17 Jombang	272.427	16	77.847	5
18 Nganjuk	558.444	25	123.024	6
19 Madiun	25.812	13	11.123	6
20 Magetan	63.793	8	76.912	9
21 Ngawi	107.813	22	69.262	14
22 Bojonegoro	160.000	6	297.177	10
23 Tuban	200.873	5	240.080	6
24 Lamongan	235.096	8	172.913	6
25 Gresik	99.080	8	78.025	6
26 Bangkalan	155.983	9	205.834	12
27 Sampang	312.710	8	292.399	8
28 Pamekasan	507.577	21	351.826	14
29 Sumenep	399.343	7	391.703	7
Kota				
31 Blitar	19.627	31	4.223	7
32 Malang	3.438	9	3.694	10
33 Probolinggo	47.632	37	6.761	5
34 Batu	6.784	8	7.700	9
Jumlah	6.564.607	11	4.730.547	8

Tabel 25. Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan serta Jenis Kelamin (Rupiah/Orang hari)

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Jenis Pekerjaan											
	Olah Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten												
1 Pacitan	1.452	0	1.499	0	1.123	0	0	0	1.170	0	1.590	0
2 Ponorogo	4.163	0	4.139	0	4.012	0	4.456	0	4.841	0	4.337	0
3 Trenggalek	2.123	0	2.126	0	2.079	0	2.391	0	2.411	0	2.170	0
4 Tulungagung	4.645	5.447	4.735	0	4.613	0	5.463	0	5.279	0	4.782	0
5 Blitar	7.625	8.516	7.553	0	7.690	0	8.610	0	8.418	0	7.618	0
6 Kediri	9.176	10.116	9.037	0	9.201	0	10.250	0	10.072	0	9.143	0
7 Malang	6.922	6.332	6.626	6.290	6.820	1.964	7.780	0	7.618	6.290	6.596	1.964
8 Lumajang	4.561	3.783	4.232	3.710	4.475	2.020	4.950	0	4.835	3.800	4.222	2.027
9 Jember	5.884	4.852	5.398	4.747	5.717	2.681	6.199	0	6.198	4.883	5.437	2.746
10 Banyuwangi	2.790	2.329	2.542	2.278	2.688	1.286	2.859	0	2.908	2.343	2.571	1.346
11 Bondowoso	4.826	4.050	4.387	3.962	4.622	2.238	5.056	0	4.983	4.076	4.446	2.341
12 Situbondo	2.998	2.283	2.722	2.267	2.877	1.405	3.194	0	3.099	2.559	2.792	1.469
13 Probolinggo	4.146	3.150	3.838	3.148	4.012	1.966	4.407	0	4.346	3.582	3.931	2.057
14 Pasuruan	4.884	3.432	4.596	3.357	4.765	2.428	5.163	0	5.104	3.839	4.715	2.431
15 Sidoarjo	3.332	2.280	3.150	2.216	3.267	1.676	3.481	0	3.482	2.556	3.244	1.645
16 Mojokerto	4.412	3.007	4.171	2.923	4.317	2.210	4.579	0	4.611	3.371	4.309	2.169
17 Jombang	6.523	4.400	6.238	4.281	6.383	3.231	6.763	0	6.822	4.934	6.426	3.171
18 Nganjuk	7.072	4.787	6.768	4.653	6.930	3.540	7.152	0	7.367	5.383	6.960	3.460
19 Madiun	1.191	806	1.145	786	1.172	601	1.241	0	1.242	904	1.176	581
20 Magetan	3.264	2.203	3.139	2.147	3.207	1.644	3.395	0	3.411	2.472	3.225	1.588
21 Ngawi	2.279	1.535	2.194	1.496	2.241	1.145	2.379	0	2.381	1.722	2.254	1.107
22 Bojonegoro	4.949	3.331	4.786	3.246	4.873	2.485	5.179	0	5.156	3.738	4.902	2.402
23 Tuban	5.221	3.470	5.081	3.382	5.148	2.589	5.380	0	5.420	3.894	5.188	2.503
24 Lamongan	5.240	3.448	5.122	3.357	5.161	2.570	5.357	0	5.431	3.865	5.243	2.491
25 Gresik	3.965	2.635	3.869	2.535	3.906	1.924	4.014	0	4.097	2.893	3.979	1.928
26 Bangkalan	4.087	2.745	3.986	2.614	4.012	2.032	4.109	0	4.200	2.968	4.092	2.098
27 Sampang	5.091	3.402	4.981	3.252	5.034	2.590	5.066	0	5.250	3.676	5.112	2.680
28 Pamekasan	3.878	2.636	3.803	2.518	3.846	1.967	3.831	0	4.010	2.836	3.895	2.117
29 Sumenep	5.012	3.413	4.843	3.255	4.854	2.514	4.525	0	5.201	3.625	5.055	2.776
Kota												
31 Blitar	2.554	1.722	2.449	1.646	2.450	1.267	2.282	0	2.640	1.826	2.571	1.411
32 Malang	1.498	1.011	1.435	966	1.438	743	1.339	0	1.550	1.072	1.507	828
33 Probolinggo	4.854	3.277	4.651	3.132	4.661	2.409	4.340	0	5.025	3.474	4.885	2.684
34 Batu	1.753	1.181	1.680	1.128	1.685	887	1.567	737	1.816	1.243	1.765	973
Jumlah	4.801	3.615	4.621	2.699	4.706	1.777	4.997	6	5.086	2.969	4.718	1.806

Tabel 26. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sistem Penanaman			Jumlah
		Tunggal	Tumpang Sari/ Tanaman Sela	Campuran	
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1 Pacitan	20.315	5.831	11.515	2.969	20.315
2 Ponorogo	61.020	32.976	27.161	883	61.020
3 Trenggalek	22.120	11.877	8.437	1.806	22.120
4 Tulungagung	53.992	29.337	23.838	817	53.992
5 Blitar	79.622	55.761	14.298	9.563	79.622
6 Kediri	81.422	58.230	21.397	1.795	81.422
7 Malang	127.344	88.309	25.841	13.194	127.344
8 Lumajang	56.894	50.912	4.373	1.609	56.894
9 Jember	117.171	107.328	9.843	0	117.171
10 Banyuwangi	23.846	19.668	3.332	846	23.846
11 Bondowoso	59.502	54.342	4.194	966	59.502
12 Situbondo	55.224	49.879	3.503	1.842	55.224
13 Probolinggo	95.130	83.663	11.467	0	95.130
14 Pasuruan	54.191	36.398	17.793	0	54.191
15 Sidoarjo	1.794	1.470	324	0	1.794
16 Mojokerto	33.893	21.337	10.614	1.942	33.893
17 Jombang	44.994	39.664	3.242	2.088	44.994
18 Nganjuk	73.752	66.674	6.678	400	73.752
19 Madiun	6.877	4.279	641	1.957	6.877
20 Magetan	33.988	30.001	3.987	0	33.988
21 Ngawi	14.660	13.506	380	774	14.660
22 Bojonegoro	87.972	80.685	7.287	0	87.972
23 Tuban	95.853	87.580	8.273	0	95.853
24 Lamongan	85.510	68.852	15.877	781	85.510
25 Gresik	39.549	33.834	4.736	979	39.549
26 Bangkalan	75.767	62.049	11.262	2.456	75.767
27 Sampang	94.877	87.734	6.786	357	94.877
28 Pamekasan	101.529	86.390	15.139	0	101.529
29 Sumenep	185.582	103.243	80.947	1.392	185.582
Kota					
31 Blitar	1.620	1.620	0	0	1.620
32 Malang	1.914	1.387	217	310	1.914
33 Probolinggo	5.168	5.168	0	0	5.168
34 Batu	4.609	3.968	641	0	4.609
Jumlah	1.897.701	1.483.952	364.023	49.726	1.897.701

Tabel 27. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil panen	Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
			< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	20.315	19.559	0	2.010	4.583	12.966
2 Ponorogo	61.020	58.031	0	4.205	6.842	46.984
3 Trenggalek	22.120	20.985	0	810	1.243	18.932
4 Tulungagung	53.992	52.394	0	1.938	5.024	45.432
5 Blitar	79.622	74.609	0	7.454	8.900	58.255
6 Kediri	81.422	72.510	0	4.135	1.926	66.449
7 Malang	127.344	82.640	567	18.279	20.572	43.222
8 Lumajang	56.894	32.578	0	4.587	2.763	25.228
9 Jember	117.171	104.112	157	8.952	14.050	80.953
10 Banyuwangi	23.846	18.247	0	3.110	774	14.363
11 Bondowoso	59.502	39.424	1.729	14.477	4.025	19.193
12 Situbondo	55.224	29.836	2.182	7.739	6.732	13.183
13 Probolinggo	95.130	30.230	1.316	7.998	5.310	15.606
14 Pasuruan	54.191	18.495	1.190	5.597	2.985	8.723
15 Sidoarjo	1.794	330	0	165	0	165
16 Mojokerto	33.893	29.819	0	868	3.736	25.215
17 Jombang	44.994	44.351	0	2.996	4.983	36.372
18 Nganjuk	73.752	70.715	0	712	1.196	68.807
19 Madiun	6.877	5.974	0	238	378	5.358
20 Magetan	33.988	32.323	0	570	4.064	27.689
21 Ngawi	14.660	14.660	0	127	1.594	12.939
22 Bojonegoro	87.972	78.891	689	14.764	20.838	42.600
23 Tuban	95.853	86.701	3.057	6.641	4.718	72.285
24 Lamongan	85.510	79.656	711	6.237	10.806	61.902
25 Gresik	39.549	39.299	0	1.413	2.524	35.362
26 Bangkalan	75.767	61.389	672	12.331	24.049	24.337
27 Sampang	94.877	49.863	4.073	22.517	16.770	6.503
28 Pamekasan	101.529	66.801	17.012	33.576	8.223	7.990
29 Sumenep	185.582	133.985	4.956	89.934	25.691	13.404
Kota						
31 Blitar	1.620	1.620	0	147	590	883
32 Malang	1.914	1.021	31	0	31	959
33 Probolinggo	5.168	4.571	102	861	715	2.893
34 Batu	4.609	3.460	0	731	1.180	1.549
Jumlah	1.897.701	1.459.079	38.444	286.119	217.815	916.701

Tabel 28. Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Jagung			
Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil Panen	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Mengalami Kesulitan Melakukan Penjualan Hasil Panen
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	20.315	19.559	10.343
2 Ponorogo	61.020	58.031	12.086
3 Trenggalek	22.120	20.985	5.657
4 Tulungagung	53.992	52.394	8.221
5 Blitar	79.622	74.609	8.670
6 Kediri	81.422	72.510	5.960
7 Malang	127.344	82.640	12.482
8 Lumajang	56.894	32.578	1.991
9 Jember	117.171	104.112	19.183
10 Banyuwangi	23.846	18.247	1.106
11 Bondowoso	59.502	39.424	6.765
12 Situbondo	55.224	29.836	11.330
13 Probolinggo	95.130	30.230	4.406
14 Pasuruan	54.191	18.495	2.963
15 Sidoarjo	1.794	330	0
16 Mojokerto	33.893	29.819	6.031
17 Jombang	44.994	44.351	8.093
18 Nganjuk	73.752	70.715	20.980
19 Madiun	6.877	5.974	2.616
20 Magetan	33.988	32.323	7.808
21 Ngawi	14.660	14.660	3.776
22 Bojonegoro	87.972	78.891	17.583
23 Tuban	95.853	86.701	5.610
24 Lamongan	85.510	79.656	13.329
25 Gresik	39.549	39.299	16.249
26 Bangkalan	75.767	61.389	10.251
27 Sampang	94.877	49.863	18.200
28 Pamekasan	101.529	66.801	11.426
29 Sumenep	185.582	133.985	58.841
Kota			
31 Blitar	1.620	1.620	590
32 Malang	1.914	1.021	0
33 Probolinggo	5.168	4.571	1.443
34 Batu	4.609	3.460	0
Jumlah	1.897.701	1.459.079	313.989

Tabel 28. Lanjutan

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama		Penyebab Penjualan Yang Utama		
	Sarana Angkutan Terbatas	Kualitas Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten					
1 Pacitan	0	298	332	9.580	133
2 Ponorogo	0	521	270	10.960	335
3 Trenggalek	464	436	301	4.456	0
4 Tulungagung	605	245	146	7.061	164
5 Blitar	374	125	267	7.773	131
6 Kediri	240	568	102	5.050	0
7 Malang	320	0	156	11.546	460
8 Lumajang	150	50	101	1.550	140
9 Jember	193	254	187	18.424	125
10 Banyuwangi	0	0	136	850	120
11 Bondowoso	388	89	125	5.915	248
12 Situbondo	348	758	142	9.865	217
13 Probolinggo	400	518	228	3.115	145
14 Pasuruan	350	413	230	1.970	0
15 Sidoarjo	0	0	0	0	0
16 Mojokerto	543	512	125	4.613	238
17 Jombang	253	91	93	7.193	463
18 Nganjuk	355	364	140	19.818	303
19 Madiun	115	345	160	1.947	49
20 Magetan	502	947	164	5.985	210
21 Ngawi	482	635	142	2.306	211
22 Bojonegoro	269	763	139	16.111	301
23 Tuban	926	177	139	4.285	83
24 Lamongan	656	594	62	11.554	463
25 Gresik	246	248	102	15.587	66
26 Bangkalan	180	958	79	8.823	211
27 Sampang	354	904	94	16.683	165
28 Pamekasan	320	247	103	10.615	141
29 Sumenep	2.257	4.698	275	51.201	410
Kota					
31 Blitar	37	62	26	411	54
32 Malang	0	0	0	0	0
33 Probolinggo	56	73	131	1.123	60
34 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	11.383	15.893	4.697	276.370	5.646

Tabel 29. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan			
		< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten					
1 Pacitan	20.315	5.743	10.446	3.860	266
2 Ponorogo	61.020	14.982	36.659	7.114	2.265
3 Trenggalek	22.120	7.895	10.441	3.669	115
4 Tulungagung	53.992	8.141	33.423	9.866	2.562
5 Blitar	79.622	31.456	44.539	2.962	665
6 Kediri	81.422	25.275	38.272	10.384	7.491
7 Malang	127.344	43.788	71.452	6.576	5.528
8 Lumajang	56.894	25.666	27.248	3.424	556
9 Jember	117.171	40.630	65.250	6.708	4.583
10 Banyuwangi	23.846	9.153	11.084	1.238	2.371
11 Bondowoso	59.502	17.716	31.467	8.697	1.622
12 Situbondo	55.224	18.598	25.876	7.907	2.843
13 Probolinggo	95.130	39.772	50.662	4.696	0
14 Pasuruan	54.191	13.097	36.020	4.530	544
15 Sidoarjo	1.794	1.299	495	0	0
16 Mojokerto	33.893	10.257	20.859	2.401	376
17 Jombang	44.994	20.872	20.087	3.561	474
18 Nganjuk	73.752	12.834	55.226	5.692	0
19 Madiun	6.877	3.586	3.196	95	0
20 Magetan	33.988	17.176	11.285	3.041	2.486
21 Ngawi	14.660	7.441	5.308	1.353	558
22 Bojonegoro	87.972	29.679	52.377	5.916	0
23 Tuban	95.853	33.458	40.859	10.153	11.383
24 Lamongan	85.510	56.239	27.923	1.348	0
25 Gresik	39.549	18.231	21.018	300	0
26 Bangkalan	75.767	22.370	42.262	8.591	2.544
27 Sampang	94.877	36.296	40.899	16.329	1.353
28 Pamekasan	101.529	55.607	45.609	313	0
29 Sumenep	185.582	107.005	70.565	8.012	0
Kota					
31 Blitar	1.620	393	1.227	0	0
32 Malang	1.914	988	895	31	0
33 Probolinggo	5.168	1.301	951	2.916	0
34 Batu	4.609	812	3.575	222	0
Jumlah	1.897.701	737.756	957.455	151.905	50.585

Tabel 30. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Benih Yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Jagung

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Benih Yang Digunakan		
		Hibrida	Komposit	Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	20.315	12.140	3.633	4.542
2 Ponorogo	61.020	49.479	3.005	8.536
3 Trenggalek	22.120	12.385	5.760	3.975
4 Tulungagung	53.992	37.889	4.330	11.773
5 Blitar	79.622	56.736	5.931	16.955
6 Kediri	81.422	33.594	30.937	16.891
7 Malang	127.344	30.614	16.178	80.552
8 Lumajang	56.894	5.493	7.978	43.423
9 Jember	117.171	55.225	8.071	53.875
10 Banyuwangi	23.846	6.291	764	16.791
11 Bondowoso	59.502	4.643	5.224	49.635
12 Situbondo	55.224	5.697	2.872	46.655
13 Probolinggo	95.130	14.569	17.697	62.864
14 Pasuruan	54.191	2.050	13.514	38.627
15 Sidoarjo	1.794	1.470	0	324
16 Mojokerto	33.893	17.078	4.657	12.158
17 Jombang	44.994	28.026	5.966	11.002
18 Nganjuk	73.752	45.765	10.037	17.950
19 Madiun	6.877	4.229	0	2.648
20 Magetan	33.988	23.740	9.384	864
21 Ngawi	14.660	5.638	258	8.764
22 Bojonegoro	87.972	10.662	14.153	63.157
23 Tuban	95.853	38.686	14.314	42.853
24 Lamongan	85.510	30.058	31.970	23.482
25 Gresik	39.549	13.370	4.903	21.276
26 Bangkalan	75.767	0	6.138	69.629
27 Sampang	94.877	0	254	94.623
28 Pamekasan	101.529	2.969	1.922	96.638
29 Sumenep	185.582	28.123	4.209	153.250
Kota				
31 Blitar	1.620	1.360	0	260
32 Malang	1.914	798	379	737
33 Probolinggo	5.168	5.103	25	40
34 Batu	4.609	728	492	3.389
Jumlah	1.897.701	584.608	234.955	1.078.138

Tanaman Kedelai

www.idps.go.id

Tabel 24. Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kedelai

Kabupaten/ Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)		Pekerja Tidak Dibayar	
	Banyaknya	Rata-Rata	Banyaknya	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	16.118	11	21.431	14
2 Ponorogo	125.069	24	43.100	8
3 Trenggalek	31.969	12	21.239	8
4 Tulungagung	42.011	18	13.937	6
5 Blitar	4.239	4	3.477	4
6 Kediri	0	0	0	0
7 Malang	3.481	8	1.233	3
8 Lumajang	8.901	10	3.889	5
9 Jember	55.743	9	16.722	3
10 Banyuwangi	144.005	13	57.425	5
11 Bondowoso	1.364	12	1.240	11
12 Situbondo	0	0	2.772	179
13 Probolinggo	0	0	0	0
14 Pasuruan	317.852	29	18.754	2
15 Sidoarjo	13.479	46	868	3
16 Mojokerto	66.159	38	11.226	6
17 Jombang	25.012	20	8.471	7
18 Nganjuk	140.291	38	24.916	7
19 Madiun	65.015	25	16.182	6
20 Magetan	16.538	16	13.653	13
21 Ngawi	288.815	31	124.530	13
22 Bojonegoro	132.085	16	45.594	5
23 Tuban	3.445	3	4.472	4
24 Lamongan	56.031	9	37.777	6
25 Gresik	7.928	11	3.708	5
26 Bangkalan	1.171	5	1.945	9
27 Sampang	65.572	13	62.151	13
28 Pamekasan	4.280	28	3.905	25
29 Sumenep	10.550	9	10.423	9
Kota				
30 Blitar	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0
Jumlah	1.647.123	19	575.040	7

Tabel 25. Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan serta Jenis Kelamin (Rupiah/Orang hari)

Palawija Utama : Kedelai

Kabupaten/ Kota	Jenis Pekerjaan											
	Olah Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten												
1 Pacitan	995	0	1038	0	1101	0	0	0	219	0	1010	0
2 Ponorogo	3227	0	3184	0	3179	0	1779	0	2303	0	3273	0
3 Trenggalek	2358	52	2284	52	2143	0	1921	0	1683	0	2342	0
4 Tulungagung	1751	1382	1744	1382	1604	0	1500	0	1271	0	1744	0
5 Blitar	1849	1438	1835	1438	1669	0	1576	0	1351	0	1826	0
6 Kediri	6699	5207	6645	5207	6045	0	5706	0	4893	0	6613	0
7 Malang	2241	1720	2221	1720	2124	0	2018	0	1719	0	2206	0
8 Lumajang	898	696	892	696	882	0	793	0	721	0	875	0
9 Jember	1259	1024	1240	1024	1248	0	1018	0	1011	0	1213	0
10 Banyuwangi	3301	3439	3282	2609	3395	0	2975	0	2677	0	3242	4150
11 Bondowoso	1663	1777	1662	1270	1774	0	1576	0	1384	0	1658	2539
12 Situbondo	538	575	537	411	574	0	509	0	448	0	536	822
13 Probolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	3797	4029	3786	2878	4077	0	3682	0	3192	0	3761	5756
15 Sidoarjo	1030	1025	1052	809	1018	0	993	0	929	0	1015	1217
16 Mojokerto	2469	2337	2538	1913	2462	0	2364	0	2200	0	2439	2550
17 Jombang	2507	2309	2606	1890	2549	0	2344	0	2244	0	2492	2519
18 Nganjuk	1743	1590	1798	1310	1768	0	1627	0	1555	0	1733	1746
19 Madiun	1945	1663	1978	1426	1937	0	1799	0	1777	0	1940	1900
20 Magetan	2303	1976	2338	1694	2291	0	2126	0	2109	0	2299	2258
21 Ngawi	3559	3065	3619	2683	3575	1668	3281	0	3240	0	3571	3464
22 Bojonegoro	2161	1880	2202	1681	2193	2062	1975	0	1918	0	2173	2101
23 Tuban	823	715	841	640	839	785	751	0	742	0	827	800
24 Lamongan	1888	1625	1927	1453	1911	1782	1708	0	1707	0	1894	1816
25 Gresik	1375	1189	1400	1052	1383	1291	1238	0	1243	0	1379	1327
26 Bangkalan	725	629	737	553	728	679	651	0	654	0	726	701
27 Sampang	1864	1709	1948	1517	1954	1820	1746	0	1758	155	1944	1894
28 Pamekasan	279	314	304	312	309	288	275	0	289	332	308	325
29 Sumenep	585	655	636	651	643	601	572	0	605	693	645	679
Kota												
31 Blitar	2499	2786	2717	2770	2733	2554	2433	0	2619	2946	2751	2889
32 Malang	989	1103	1075	1096	1081	1011	963	0	1037	1166	1089	1143
33 Probolinggo	846	943	920	937	925	865	823	0	887	998	932	978
34 Batu	641	714	697	710	701	655	624	0	672	756	706	741
Jumlah	2156	1637	2173	1409	2153	439	1841	0	1767	83	2156	1536

Tabel 26. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sistem Penanaman			Jumlah
		Tunggal	Tumpang Sari/ Tanaman Sela	Campuran	
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1 Pacitan	5.310	3.410	1.338	562	5.310
2 Ponorogo	25.121	24.781	340	0	25.121
3 Trenggalek	12.471	12.095	195	181	12.471
4 Tulungagung	10.594	10.440	154	0	10.594
5 Blitar	2.741	2.539	202	0	2.741
6 Kediri	0	0	0	0	0
7 Malang	647	393	187	67	647
8 Lumajang	2.138	2.076	62	0	2.138
9 Jember	11.283	10.879	251	153	11.283
10 Banyuwangi	33.906	32.587	866	453	33.906
11 Bondowoso	611	440	0	171	611
12 Situbondo	241	222	19	0	241
13 Probolinggo	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	18.617	16.780	1.837	0	18.617
15 Sidoarjo	1.804	1.771	33	0	1.804
16 Mojokerto	5.054	5.054	0	0	5.054
17 Jombang	3.552	2.930	426	196	3.552
18 Nganjuk	11.390	10.998	392	0	11.390
19 Madiun	9.651	9.651	0	0	9.651
20 Magetan	5.750	5.440	310	0	5.750
21 Ngawi	24.003	21.438	2.565	0	24.003
22 Bojonegoro	19.303	18.892	379	32	19.303
23 Tuban	2.288	2.288	0	0	2.288
24 Lamongan	15.609	15.609	0	0	15.609
25 Gresik	2.286	2.286	0	0	2.286
26 Bangkalan	747	678	69	0	747
27 Sampang	11.401	11.401	0	0	11.401
28 Pamekasan	802	770	32	0	802
29 Sumenep	2.610	2.139	471	0	2.610
Kota					
30 Blitar	0	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	239.930	227.987	10.128	1.815	239.930

Tabel 27. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil panen	Palawija Utama : Kedelai			
			Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
			< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	5.310	3.834	0	141	474	3.219
2 Ponorogo	25.121	20.118	473	3.547	1.201	14.897
3 Trenggalek	12.471	8.863	41	490	639	7.693
4 Tulungagung	10.594	8.698	0	0	715	7.983
5 Blitar	2.741	2.142	0	0	0	2.142
6 Kediri	0	0	0	0	0	0
7 Malang	647	468	0	20	91	357
8 Lumajang	2.138	1.497	0	60	186	1.251
9 Jember	11.283	9.263	0	95	62	9.106
10 Banyuwangi	33.906	21.613	0	111	90	21.412
11 Bondowoso	611	221	0	0	0	221
12 Situbondo	241	16	0	0	0	16
13 Probolinggo	0	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	18.617	14.909	224	1.576	734	12.375
15 Sidoarjo	1.804	1.400	0	120	208	1.072
16 Mojokerto	5.054	4.150	0	0	228	3.922
17 Jombang	3.552	2.864	0	110	211	2.543
18 Nganjuk	11.390	9.198	0	297	0	8.901
19 Madiun	9.651	7.157	0	135	113	6.909
20 Magetan	5.750	4.721	0	125	0	4.596
21 Ngawi	24.003	19.369	134	345	523	18.367
22 Bojonegoro	19.303	15.455	0	295	979	14.181
23 Tuban	2.288	1.878	451	20	650	757
24 Lamongan	15.609	12.729	0	0	0	12.729
25 Gresik	2.286	1.877	0	0	157	1.720
26 Bangkalan	747	613	0	5	0	608
27 Sampang	11.401	7.317	0	0	82	7.235
28 Pamekasan	802	658	0	41	97	520
29 Sumenep	2.610	2.142	18	194	177	1.753
Kota						
31 Blitar	0	0	0	0	0	0
32 Malang	0	0	0	0	0	0
33 Probolinggo	0	0	0	0	0	0
34 Batu	0	0	0	0	0	0
Jumlah	239.930	183.170	1.341	7.727	7.617	166.485

Tabel 28. Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kedelai

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil Panen	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Mengalami Kesulitan Melakukan Penjualan Hasil Panen
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	5.310	3.834	2.143
2 Ponorogo	25.121	20.118	2.870
3 Trenggalek	12.471	8.863	3.091
4 Tulungagung	10.594	8.698	574
5 Blitar	2.741	2.142	759
6 Kediri	0	0	0
7 Malang	647	468	153
8 Lumajang	2.138	1.497	195
9 Jember	11.283	9.263	2.492
10 Banyuwangi	33.906	21.613	2.422
11 Bondowoso	611	221	0
12 Situbondo	241	16	0
13 Probolinggo	0	0	0
14 Pasuruan	18.617	14.909	660
15 Sidoarjo	1.804	1.400	0
16 Mojokerto	5.054	4.150	831
17 Jombang	3.552	2.864	412
18 Nganjuk	11.390	9.198	2.207
19 Madiun	9.651	7.157	4.427
20 Magetan	5.750	4.721	0
21 Ngawi	24.003	19.369	7.482
22 Bojonegoro	19.303	15.455	2.734
23 Tuban	2.288	1.878	0
24 Lamongan	15.609	12.729	0
25 Gresik	2.286	1.877	1.317
26 Bangkalan	747	613	75
27 Sampang	11.401	7.317	5.162
28 Pamekasan	802	658	115
29 Sumenep	2.610	2.142	793
Kota			
31 Blitar	0	0	0
32 Malang	0	0	0
33 Probolinggo	0	0	0
34 Batu	0	0	0
Jumlah	239.930	183.170	40.914

Tabel 28. Lanjutan

Palawija Utama : Kedelai

Kabupaten/ Kota	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama		Penyebab Penjualan Yang Utama		
	Sarana Angkutan Terbatas	Kualitas Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten					
1 Pacitan	0	483	0	1.660	0
2 Ponorogo	0	0	0	2.870	0
3 Trenggalek	0	0	0	3.091	0
4 Tulungagung	0	0	0	398	176
5 Blitar	0	0	0	759	0
6 Kediri	0	0	0	0	0
7 Malang	0	0	0	153	0
8 Lumajang	0	0	0	195	0
9 Jember	0	0	0	2.492	0
10 Banyuwangi	0	0	0	2.422	0
11 Bondowoso	0	0	0	0	0
12 Situbondo	0	0	0	0	0
13 Probolinggo	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	0	0	0	660	0
15 Sidoarjo	0	0	0	0	0
16 Mojokerto	0	0	46	683	102
17 Jombang	0	0	0	412	0
18 Nganjuk	152	0	0	1.749	306
19 Madiun	0	0	0	4.427	0
20 Magetan	0	0	0	0	0
21 Ngawi	0	0	0	7.482	0
22 Bojonegoro	110	228	0	1.973	423
23 Tuban	0	0	0	0	0
24 Lamongan	0	0	0	0	0
25 Gresik	0	0	0	1.317	0
26 Bangkalan	8	0	0	67	0
27 Sampang	0	256	0	4.906	0
28 Pamekasan	14	0	0	65	36
29 Sumenep	0	80	0	713	0
Kota					
31 Blitar	0	0	0	0	0
32 Malang	0	0	0	0	0
33 Probolinggo	0	0	0	0	0
34 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	284	1.047	46	38.494	1.043

Tabel 29. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kedelai

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan			
		< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten					
1 Pacitan	5.310	2.854	2.141	315	0
2 Ponorogo	25.121	8.441	14.829	1.756	95
3 Trenggalek	12.471	4.559	6.862	1.050	0
4 Tulungagung	10.594	4.264	6.152	178	0
5 Blitar	2.741	1.736	1.005	0	0
6 Kediri	0	0	0	0	0
7 Malang	647	79	544	24	0
8 Lumajang	2.138	239	1.899	0	0
9 Jember	11.283	3.102	7.642	478	61
10 Banyuwangi	33.906	17.368	14.181	2.170	187
11 Bondowoso	611	513	0	98	0
12 Situbondo	241	201	40	0	0
13 Probolinggo	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	18.617	2.320	14.186	1.802	309
15 Sidoarjo	1.804	66	1.705	0	33
16 Mojokerto	5.054	737	4.248	69	0
17 Jombang	3.552	1.908	1.613	31	0
18 Nganjuk	11.390	8.509	2.738	143	0
19 Madiun	9.651	6.985	2.666	0	0
20 Magetan	5.750	3.697	2.053	0	0
21 Ngawi	24.003	7.491	14.040	2.027	445
22 Bojonegoro	19.303	9.454	9.345	504	0
23 Tuban	2.288	695	724	752	117
24 Lamongan	15.609	10.616	4.793	200	0
25 Gresik	2.286	1.298	930	0	58
26 Bangkalan	747	6	379	21	341
27 Sampang	11.401	1.005	5.841	3.970	585
28 Pamekasan	802	193	609	0	0
29 Sumenep	2.610	1.512	1.098	0	0
Kota					
31 Blitar	0	0	0	0	0
32 Malang	0	0	0	0	0
33 Probolinggo	0	0	0	0	0
34 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	239.930	99.848	122.263	15.588	2.231

Tanaman Kacang Tanah

www.tribun.go.id

Tabel 24. Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota		Palawija Utama : Kacang Tanah			
		Pekerja Dibayar (Buruh)		Pekerja Tidak Dibayar	
		Banyaknya	Rata-Rata	Banyaknya	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten					
1 Pacitan	37.535	13	38.798	14	
2 Ponorogo	51.979	39	7.485	6	
3 Trenggalek	6.444	6	6.980	7	
4 Tulungagung	20.982	11	11.206	6	
5 Blitar	43.024	12	17.655	5	
6 Kediri	26.109	19	16.581	12	
7 Malang	25.724	10	9.816	4	
8 Lumajang	10.002	6	7.456	5	
9 Jember	34.918	13	18.291	7	
10 Banyuwangi	15.254	10	8.988	6	
11 Bondowoso	8.731	19	3.477	7	
12 Situbondo	4.234	13	4.237	13	
13 Probolinggo	27.862	18	54.291	34	
14 Pasuruan	156.335	44	13.699	4	
15 Sidoarjo	2.964	37	110	1	
16 Mojokerto	85.308	69	6.048	5	
17 Jombang	16.223	18	2.167	2	
18 Nganjuk	13.119	28	2.978	6	
19 Madiun	17.956	45	7.660	19	
20 Magetan	25.921	12	33.909	16	
21 Ngawi	147.409	37	60.691	15	
22 Bojonegoro	29.369	19	27.855	18	
23 Tuban	236.935	20	50.556	4	
24 Lamongan	11.443	14	5.940	7	
25 Gresik	7.972	9	11.019	12	
26 Bangkalan	93.852	12	85.763	11	
27 Sampang	99.317	10	73.598	8	
28 Pamekasan	28.477	45	13.312	21	
29 Sumenep	14.160	12	8.026	7	
Kota					
30 Blitar	5.929	63	1.519	16	
31 Malang	0	0	0	0	
32 Probolinggo	243	35	54	8	
33 Batu	172	64	36	13	
Jumlah	1.305.902	19	610.201	9	

Tabel 25. Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan serta Jenis Kelamin (Rupiah/Orang hari)

Palawija Utama : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	Jenis Pekerjaan											
	Olah Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
	Laki	Permp	Laki	Permp	Laki	Permp	Laki	Permp	Laki	Permp	Laki	Permp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten												
1 Pacitan	1045	530	1056	530	1323	0	0	0	763	530	1110	0
2 Ponorogo	1188	990	1211	990	1389	0	973	0	1207	990	1272	0
3 Trenggalek	905	750	921	750	944	0	750	0	918	750	948	0
4 Tulungagung	2396	2766	2437	2766	2465	0	1950	0	2387	1950	2525	0
5 Blitar	3077	3588	3084	3588	3349	0	2736	0	3342	2518	3428	0
6 Kediri	6539	7420	6464	7420	7105	0	7811	0	7397	5207	7269	0
7 Malang	1953	2076	1993	2076	2336	0	2605	0	2257	1457	2174	0
8 Lumajang	1186	1186	1218	1186	1438	0	1600	0	1357	787	1324	214
9 Jember	1276	1162	1298	1162	1558	322	1736	0	1455	764	1434	550
10 Banyuwangi	2103	1909	2196	1909	2593	1291	2921	0	2437	1291	2401	1097
11 Bondowoso	1622	1502	1707	1502	2018	1016	2259	0	1841	1016	1836	863
12 Situbondo	521	482	547	482	643	329	724	0	585	329	589	285
13 Probolinggo	1390	1292	1447	1292	1730	883	1939	0	1548	883	1578	773
14 Pasuruan	2172	1808	2255	1808	2694	1372	2999	0	2400	1228	2446	1110
15 Sidoarjo	3587	2892	3740	2892	4312	2254	4545	0	3999	1973	4002	1796
16 Mojokerto	3592	2855	3734	2847	4325	2253	4330	0	3999	1972	4012	1795
17 Jombang	2663	2128	2783	2082	3250	1647	3163	0	2926	1428	2984	1302
18 Nganjuk	1355	985	1411	951	1651	842	1599	0	1479	658	1505	609
19 Madiun	1054	763	1096	737	1256	651	1230	0	1147	524	1164	490
20 Magetan	2611	1878	2703	1815	3073	1602	3026	0	2826	1295	2863	1214
21 Ngawi	3109	2232	3215	2157	3635	1904	3594	0	3357	1539	3395	1443
22 Bojonegoro	1650	1184	1704	1145	1910	1011	1903	0	1775	817	1792	766
23 Tuban	4535	3237	4644	3136	5184	2730	5120	0	4842	2207	4919	2204
24 Lamongan	964	692	973	667	1076	566	1068	0	1023	457	1043	511
25 Gresik	1278	954	1282	877	1413	744	1412	0	1347	601	1380	671
26 Bangkalan	2657	1985	2636	1798	2915	1592	2892	0	2779	1241	2861	1476
27 Sampang	2131	1575	2092	1453	2310	1692	2281	0	2210	1073	2276	1266
28 Pamekasan	865	670	862	629	956	711	935	0	910	520	937	580
29 Sumenep	732	571	729	536	802	602	775	0	767	447	792	498
Kota												
30 Blitar	2747	2158	2730	2033	2996	2217	2896	0	2871	1738	2965	1927
31 Malang	1087	854	1080	804	1186	877	1146	0	1136	688	1174	763
32 Probolinggo	930	730	924	688	1014	750	980	0	972	588	1004	653
33 Batu	704	553	700	521	768	568	742	0	736	446	760	494
Jumlah	2048	1750	2085	1712	2356	896	2289	0	2205	1233	2248	745

Tabel 26. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sistem Penanaman			Jumlah
		Tunggal	Tumpang Sari/ Tanaman Sela	Campuran	
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1 Pacitan	13.493	1.264	9.281	2.948	13.493
2 Ponorogo	6.159	3.320	2.762	77	6.159
3 Trenggalek	4.495	3.297	1.029	169	4.495
4 Tulungagung	7.264	3.184	3.420	660	7.264
5 Blitar	11.841	8.183	3.516	142	11.841
6 Kediri	5.432	3.670	1.691	71	5.432
7 Malang	4.825	3.706	965	154	4.825
8 Lumajang	5.031	3.185	1.778	68	5.031
9 Jember	8.771	8.315	456	0	8.771
10 Banyuwangi	5.508	4.633	730	145	5.508
11 Bondowoso	1.775	1.293	274	208	1.775
12 Situbondo	1.054	1.054	0	0	1.054
13 Probolinggo	7.885	6.346	1.539	0	7.885
14 Pasuruan	11.453	11.265	188	0	11.453
15 Sidoarjo	494	494	0	0	494
16 Mojokerto	6.252	5.514	603	135	6.252
17 Jombang	2.115	2.027	0	88	2.115
18 Nganjuk	2.413	1.872	541	0	2.413
19 Madiun	3.540	2.906	538	96	3.540
20 Magetan	10.900	8.218	2.682	0	10.900
21 Ngawi	19.396	17.993	1.403	0	19.396
22 Bojonegoro	6.257	6.061	196	0	6.257
23 Tuban	25.006	19.749	5.257	0	25.006
24 Lamongan	2.887	1.131	850	906	2.887
25 Gresik	5.662	3.776	1.886	0	5.662
26 Bangkalan	31.480	21.075	7.859	2.546	31.480
27 Sampang	20.264	17.555	2.709	0	20.264
28 Pamekasan	3.923	3.158	765	0	3.923
29 Sumenep	5.034	4.054	980	0	5.034
Kota					
30 Blitar	441	441	0	0	441
31 Malang	220	205	15	0	220
32 Probolinggo	54	54	0	0	54
33 Batu	28	28	0	0	28
Jumlah	241.352	179.026	53.913	8.413	241.352

Tabel 27. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil panen	Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
			< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	13.493	11.482	0	2.276	5.202	4.004
2 Ponorogo	6.159	5.797	0	312	462	5.023
3 Trenggalek	4.495	4.283	0	228	353	3.702
4 Tulungagung	7.264	6.917	0	155	72	6.690
5 Blitar	11.841	10.048	0	58	1.363	8.627
6 Kediri	5.432	5.361	0	0	0	5.361
7 Malang	4.825	4.413	0	378	1.088	2.947
8 Lumajang	5.031	4.937	40	367	374	4.156
9 Jember	8.771	7.956	0	878	1.436	5.642
10 Banyuwangi	5.508	4.226	0	0	1.013	3.213
11 Bondowoso	1.775	1.187	0	0	211	976
12 Situbondo	1.054	688	0	36	0	652
13 Probolinggo	7.885	7.623	0	100	712	6.811
14 Pasuruan	11.453	9.134	290	960	1.123	6.761
15 Sidoarjo	494	274	0	55	0	219
16 Mojokerto	6.252	5.941	0	36	259	5.646
17 Jombang	2.115	2.050	0	0	0	2.050
18 Nganjuk	2.413	2.413	0	275	121	2.017
19 Madiun	3.540	3.367	0	114	538	2.715
20 Magetan	10.900	8.811	174	348	268	8.021
21 Ngawi	19.396	17.518	0	679	494	16.345
22 Bojonegoro	6.257	6.077	0	487	1.628	3.962
23 Tuban	25.006	24.918	524	200	145	24.049
24 Lamongan	2.887	2.725	54	288	579	1.804
25 Gresik	5.662	5.055	0	333	1.950	2.772
26 Bangkalan	31.480	29.780	587	4.519	8.890	15.784
27 Sampang	20.264	18.875	2.538	1.740	4.522	10.075
28 Pamekasan	3.923	3.605	71	1.127	656	1.751
29 Sumenep	5.034	4.917	0	178	1.207	3.532
Kota						
31 Blitar	441	343	0	0	196	147
32 Malang	220	0	0	0	0	0
33 Probolinggo	54	54	0	0	9	45
34 Batu	28	28	0	0	0	28
Jumlah	241.352	220.803	4.278	16.127	34.871	165.527

Tabel 28. Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Tanah			
Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil Panen	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Mengalami Kesulitan Melakukan Penjualan Hasil Panen
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	13.493	11.482	4.547
2 Ponorogo	6.159	5.797	119
3 Trenggalek	4.495	4.283	1.911
4 Tulungagung	7.264	6.917	1.065
5 Blitar	11.841	10.048	2.178
6 Kediri	5.432	5.361	423
7 Malang	4.825	4.413	240
8 Lumajang	5.031	4.937	305
9 Jember	8.771	7.956	781
10 Banyuwangi	5.508	4.226	79
11 Bondowoso	1.775	1.187	118
12 Situbondo	1.054	688	40
13 Probolinggo	7.885	7.623	487
14 Pasuruan	11.453	9.134	964
15 Sidoarjo	494	274	0
16 Mojokerto	6.252	5.941	2.163
17 Jombang	2.115	2.050	1.567
18 Nganjuk	2.413	2.413	284
19 Madiun	3.540	3.367	1.640
20 Magetan	10.900	8.811	5.144
21 Ngawi	19.396	17.518	5.816
22 Bojonegoro	6.257	6.077	687
23 Tuban	25.006	24.918	4.102
24 Lamongan	2.887	2.725	1.179
25 Gresik	5.662	5.055	786
26 Bangkalan	31.480	29.780	7.128
27 Sampang	20.264	18.875	4.566
28 Pamekasan	3.923	3.605	1.237
29 Sumenep	5.034	4.917	1.165
Kota			
31 Blitar	441	343	98
32 Malang	220	0	0
33 Probolinggo	54	54	0
34 Batu	28	28	0
Jumlah	241.352	220.803	50.819

Tabel 28. Lanjutan

Palawija Utama : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama		Penyebab Penjualan Yang Utama		
	Sarana Angkutan Terbatas	Kualitas Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten					
1 Pacitan	0	391	0	4.156	0
2 Ponorogo	0	0	0	119	0
3 Trenggalek	0	134	204	1.573	0
4 Tulungagung	0	505	0	560	0
5 Blitar	0	0	0	2.178	0
6 Kediri	0	141	0	282	0
7 Malang	0	0	0	240	0
8 Lumajang	0	0	0	305	0
9 Jember	116	69	0	531	65
10 Banyuwangi	0	0	0	79	0
11 Bondowoso	0	0	0	0	118
12 Situbondo	0	40	0	0	0
13 Probolinggo	0	0	0	487	0
14 Pasuruan	0	0	0	964	0
15 Sidoarjo	0	0	0	0	0
16 Mojokerto	0	135	0	2.028	0
17 Jombang	0	305	0	1.262	0
18 Nganjuk	0	0	0	284	0
19 Madiun	0	81	0	1.559	0
20 Magetan	0	0	0	5.144	0
21 Ngawi	0	0	0	5.816	0
22 Bojonegoro	0	0	0	601	86
23 Tuban	0	411	0	3.691	0
24 Lamongan	0	348	0	831	0
25 Gresik	0	0	0	786	0
26 Bangkalan	1.621	163	0	5.344	0
27 Sampang	1.064	88	178	3.236	0
28 Pamekasan	477	59	0	674	27
29 Sumenep	0	300	0	865	0
Kota					
31 Blitar	0	0	0	98	0
32 Malang	0	0	0	0	0
33 Probolinggo	0	0	0	0	0
34 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	3.278	3.170	382	43.693	296

Tabel 29. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan			
		< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten					
1 Pacitan	13.493	5.546	7.217	730	0
2 Ponorogo	6.159	1.919	4.047	193	0
3 Trenggalek	4.495	1.760	2.621	114	0
4 Tulungagung	7.264	1.873	4.862	529	0
5 Blitar	11.841	3.710	7.064	1.067	0
6 Kediri	5.432	1.809	3.623	0	0
7 Malang	4.825	1.573	2.688	423	141
8 Lumajang	5.031	2.926	2.105	0	0
9 Jember	8.771	3.029	5.166	502	74
10 Banyuwangi	5.508	3.311	1.580	376	241
11 Bondowoso	1.775	682	1.001	92	0
12 Situbondo	1.054	283	705	21	45
13 Probolinggo	7.885	3.479	4.134	272	0
14 Pasuruan	11.453	1.476	6.471	1.255	2.251
15 Sidoarjo	494	0	494	0	0
16 Mojokerto	6.252	3.403	2.813	36	0
17 Jombang	2.115	710	1.405	0	0
18 Nganjuk	2.413	546	1.867	0	0
19 Madiun	3.540	3.051	489	0	0
20 Magetan	10.900	5.054	4.566	240	1.040
21 Ngawi	19.396	11.115	7.110	1.060	111
22 Bojonegoro	6.257	2.462	3.474	321	0
23 Tuban	25.006	9.473	14.140	1.173	220
24 Lamongan	2.887	2.054	833	0	0
25 Gresik	5.662	2.730	2.472	460	0
26 Bangkalan	31.480	11.037	16.542	2.465	1.436
27 Sampang	20.264	4.412	8.658	6.944	250
28 Pamekasan	3.923	2.459	1.464	0	0
29 Sumenep	5.034	3.335	1.699	0	0
Kota					
31 Blitar	441	196	245	0	0
32 Malang	220	205	15	0	0
33 Probolinggo	54	9	45	0	0
34 Batu	28	0	28	0	0
Jumlah	241.352	95.627	121.643	18.273	5.809

Tanaman Kacang Hijau

www.job.go.id

Tabel 24. Banyaknya Tenaga Kerja Yang Terlibat Dalam Usaha Tanaman Palawija Utama dan Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Pekerja Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Pekerja Dibayar (Buruh)		Pekerja Tidak Dibayar	
	Banyaknya	Rata-Rata	Banyaknya	Rata-Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Pacitan	850	7	3.076	24
2 Ponorogo	25.405	31	16.059	20
3 Trenggalek	520	9	1.081	19
4 Tulungagung	807	4	1.951	10
5 Blitar	1.516	17	320	4
6 Kediri	234	4	1.468	22
7 Malang	521	2	898	4
8 Lumajang	251	3	399	5
9 Jember	2.328	17	1.876	13
10 Banyuwangi	5.455	5	4.236	4
11 Bondowoso	4.764	16	2.402	8
12 Situbondo	4.933	14	1.028	3
13 Probolinggo	0	0	0	0
14 Pasuruan	24.444	26	3.112	3
15 Sidoarjo	18.310	14	3.157	2
16 Mojokerto	84.795	54	14.153	9
17 Jombang	7.939	21	1.700	4
18 Nganjuk	5.933	43	2.260	16
19 Madiun	91.617	23	44.706	11
20 Magetan	7.376	32	1.876	8
21 Ngawi	38.404	43	15.954	18
22 Bojonegoro	32.219	9	30.867	8
23 Tuban	11.120	9	6.873	6
24 Lamongan	36.278	13	24.080	9
25 Gresik	4.117	6	6.896	10
26 Bangkalan	10.703	15	7.809	11
27 Sampang	5.431	6	11.973	13
28 Pamekasan	2.670	16	1.884	11
29 Sumenep	17.427	15	16.770	15
Kota				
30 Blitar	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0
Jumlah	446.367	18	228.864	9

Tabel 25. Rata-rata Upah Pekerja Dalam Usaha Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan serta Jenis Kelamin (Rupiah/Orang hari)

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Jenis Pekerjaan											
	Olah Lahan		Penanaman		Pemupukan		Pengendalian OPT		Penyiangan		Pemanenan	
	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp	Laki	Pemp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten												
1 Pacitan	777	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 Ponorogo	2223	0	1025	0	935	0	0	0	0	0	2092	0
3 Trenggalek	1060	0	957	0	874	0	0	0	0	0	899	0
4 Tulungagung	1120	0	1139	0	950	0	1320	0	1154	0	997	0
5 Blitar	1639	0	1751	0	1360	0	1987	0	2495	0	1496	0
6 Kediri	6832	0	7314	0	5680	0	8244	0	10414	0	6249	0
7 Malang	2270	0	2457	0	1995	0	2886	0	3440	0	2094	0
8 Lumajang	1104	0	1157	0	992	0	1434	0	1196	0	1009	0
9 Jember	694	0	698	0	643	0	877	0	511	0	634	0
10 Banyuwangi	1527	0	1512	0	1449	0	1801	0	1083	0	1420	0
11 Bondowoso	1581	0	1519	0	1483	0	1841	0	1450	0	1441	0
12 Situbondo	463	206	452	206	445	206	473	0	440	206	438	206
13 Probolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	1165	692	1165	692	1153	692	1057	0	1115	692	1080	692
15 Sidoarjo	1645	954	1647	954	1615	954	1623	0	1626	954	1548	954
16 Mojokerto	3533	2027	3551	2027	3488	2027	3620	0	3508	2027	3360	2027
17 Jombang	2303	1299	2335	1299	2313	1299	2439	0	2248	1299	2211	1299
18 Nganjuk	1496	842	1517	842	1495	842	1566	0	1470	842	1440	842
19 Madiun	4094	2298	4124	2298	4083	2298	4222	0	4011	2298	3933	2298
20 Magetan	533	301	538	301	534	301	545	0	525	301	516	301
21 Ngawi	1989	1125	2004	1125	1987	1125	2031	0	1962	1125	1924	1125
22 Bojonegoro	1556	894	1545	894	1536	894	1616	0	1536	894	1521	894
23 Tuban	757	437	743	437	758	437	792	0	758	437	755	437
24 Lamongan	1279	728	1249	728	1246	728	1309	0	1279	728	1294	728
25 Gresik	2282	1593	2233	1593	2199	1284	2353	0	2299	1284	2323	1518
26 Bangkalan	945	658	919	660	912	528	979	0	951	528	957	630
27 Sampang	2450	1690	2374	1706	2377	1365	2547	0	2463	1365	2472	1630
28 Pamekasan	293	204	285	205	285	166	306	0	296	164	297	196
29 Sumenep	916	691	888	641	881	577	939	0	935	513	931	612
Kota												
30 Blitar	2829	2119	2726	1964	2700	1768	2880	0	2888	1571	2880	1876
31 Malang	1120	839	1079	778	1068	700	1139	0	1143	622	1140	743
32 Probolinggo	958	718	923	665	914	599	974	0	978	532	975	635
33 Batu	725	543	699	504	692	454	738	0	741	403	738	481
Jumlah	1834	662	1763	657	1649	624	1812	0	1817	617	1726	648

Tabel 26. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama dan Sistem Penanaman Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Sistem Penanaman			Jumlah
		Tunggal	Tumpang Sari/ Tanaman Sela	Campuran	
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten					
1 Pacitan	1.389	326	775	288	1.389
2 Ponorogo	6.605	6.439	166	0	6.605
3 Trenggalek	726	295	431	0	726
4 Tulungagung	1.143	1.091	0	52	1.143
5 Blitar	552	296	256	0	552
6 Kediri	878	878	0	0	878
7 Malang	867	867	0	0	867
8 Lumajang	412	350	62	0	412
9 Jember	937	818	58	61	937
10 Banyuwangi	1.798	1.726	0	72	1.798
11 Bondowoso	1.236	1.016	118	102	1.236
12 Situbondo	885	855	30	0	885
13 Probolinggo	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	3.268	3.220	48	0	3.268
15 Sidoarjo	3.489	2.669	820	0	3.489
16 Mojokerto	4.630	4.584	0	46	4.630
17 Jombang	1.468	1.450	0	18	1.468
18 Nganjuk	1.155	1.108	47	0	1.155
19 Madiun	18.732	18.181	551	0	18.732
20 Magetan	1.251	1.220	31	0	1.251
21 Ngawi	3.454	3.436	18	0	3.454
22 Bojonegoro	11.304	9.686	1.333	285	11.304
23 Tuban	3.761	3.509	252	0	3.761
24 Lamongan	8.054	6.675	1.379	0	8.054
25 Gresik	3.117	3.117	0	0	3.117
26 Bangkalan	3.810	2.475	1.067	268	3.810
27 Sampang	3.418	3.418	0	0	3.418
28 Pamekasan	697	537	160	0	697
29 Sumenep	6.207	3.553	2.654	0	6.207
Kota					
30 Blitar	0	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	95.243	83.795	10.256	1.192	95.243

Tabel 27. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Penjualan Hasil Panen Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil panen	Persentase Hasil Panen Yang Dijual			
			< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1 Pacitan	1.389	869	0	61	100	708
2 Ponorogo	6.605	6.454	0	173	1.008	5.273
3 Trenggalek	726	474	0	0	35	439
4 Tulungagung	1.143	1.143	0	0	488	655
5 Blitar	552	526	0	0	14	512
6 Kediri	878	234	0	0	0	234
7 Malang	867	693	0	0	606	87
8 Lumajang	412	186	0	0	0	186
9 Jember	937	890	0	0	0	890
10 Banyuwangi	1.798	1.798	0	0	39	1.759
11 Bondowoso	1.236	1.210	0	217	0	993
12 Situbondo	885	871	0	30	0	841
13 Probolinggo	0	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	3.268	2.312	0	299	487	1.526
15 Sidoarjo	3.489	3.314	0	0	1.044	2.270
16 Mojokerto	4.630	4.630	0	466	422	3.742
17 Jombang	1.468	1.424	0	0	88	1.336
18 Nganjuk	1.155	1.155	0	0	0	1.155
19 Madiun	18.732	18.556	0	0	77	18.479
20 Magetan	1.251	1.251	0	0	0	1.251
21 Ngawi	3.454	3.454	0	0	0	3.454
22 Bojonegoro	11.304	11.010	0	252	2.037	8.721
23 Tuban	3.761	3.594	0	49	251	3.294
24 Lamongan	8.054	7.909	0	0	0	7.909
25 Gresik	3.117	3.089	0	0	172	2.917
26 Bangkalan	3.810	3.507	268	675	1.603	961
27 Sampang	3.418	3.418	558	0	1.137	1.723
28 Pamekasan	697	697	0	104	362	231
29 Sumenep	6.207	6.167	0	392	1.342	4.433
Kota						
30 Blitar	0	0	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0	0	0
Jumlah	95.243	90.835	826	2.718	11.312	75.979

Tabel 28. Banyaknya Rumah tangga Usaha Palawija Utama dan Kesulitan Penjualan Hasil Panen Yang Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Melakukan Penjualan Hasil Panen	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Terpilih Yang Mengalami Kesulitan Melakukan Penjualan Hasil Panen
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1 Pacitan	1.389	869	122
2 Ponorogo	6.605	6.454	513
3 Trenggalek	726	474	0
4 Tulungagung	1.143	1.143	41
5 Blitar	552	526	0
6 Kediri	878	234	0
7 Malang	867	693	0
8 Lumajang	412	186	124
9 Jember	937	890	79
10 Banyuwangi	1.798	1.798	79
11 Bondowoso	1.236	1.210	44
12 Situbondo	885	871	0
13 Probolinggo	0	0	0
14 Pasuruan	3.268	2.312	0
15 Sidoarjo	3.489	3.314	0
16 Mojokerto	4.630	4.630	2.391
17 Jombang	1.468	1.424	732
18 Nganjuk	1.155	1.155	113
19 Madiun	18.732	18.556	2.852
20 Magetan	1.251	1.251	0
21 Ngawi	3.454	3.454	1.298
22 Bojonegoro	11.304	11.010	2.341
23 Tuban	3.761	3.594	592
24 Lamongan	8.054	7.909	1.976
25 Gresik	3.117	3.089	907
26 Bangkalan	3.810	3.507	836
27 Sampang	3.418	3.418	1.023
28 Pamekasan	697	697	112
29 Sumenep	6.207	6.167	1.166
Kota			
30 Blitar	0	0	0
31 Malang	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0
33 Batu	0	0	0
Jumlah	95.243	90.835	17.341

Tabel 28. Lanjutan

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Penyebab Kesulitan Penjualan Yang Utama		Penyebab Penjualan Yang Utama		
	Sarana Angkutan Terbatas	Kualitas Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten					
1 Pacitan	0	61	0	61	0
2 Ponorogo	0	0	0	513	0
3 Trenggalek	0	0	0	0	0
4 Tulungagung	0	0	0	41	0
5 Blitar	0	0	0	0	0
6 Kediri	0	0	0	0	0
7 Malang	0	0	0	0	0
8 Lumajang	0	0	0	124	0
9 Jember	0	0	0	79	0
10 Banyuwangi	0	0	0	79	0
11 Bondowoso	0	0	0	44	0
12 Situbondo	0	0	0	0	0
13 Probolinggo	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	0	0	0	0	0
15 Sidoarjo	0	0	0	0	0
16 Mojokerto	0	0	0	2.391	0
17 Jombang	0	459	0	273	0
18 Nganjuk	0	47	0	66	0
19 Madiun	0	0	0	2.638	214
20 Magetan	0	0	0	0	0
21 Ngawi	0	88	0	1.210	0
22 Bojonegoro	0	0	0	2.341	0
23 Tuban	0	56	0	536	0
24 Lamongan	246	358	0	1.372	0
25 Gresik	0	0	0	907	0
26 Bangkalan	0	0	0	816	20
27 Sampang	189	369	358	107	0
28 Pamekasan	0	11	0	101	0
29 Sumenep	0	0	0	1.166	0
Kota					
30 Blitar	0	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	435	1.449	358	14.865	234

Tabel 29. Banyaknya Rumah Tangga Usaha palawija Utama dan Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Palawija Utama Menurut Kabupaten/Kota

Palawija Utama : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Palawija Utama	Persentase Sumbangan Pendapatan Usaha Tanaman Jagung Terhadap Total Pendapatan			
		< 25%	25 - 50 %	51 - 75 %	> 75 %
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten					
1 Pacitan	1.389	848	541	0	0
2 Ponorogo	6.605	2.115	2.630	1.860	0
3 Trenggalek	726	588	138	0	0
4 Tulungagung	1.143	409	368	366	0
5 Blitar	552	348	204	0	0
6 Kediri	878	878	0	0	0
7 Malang	867	749	118	0	0
8 Lumajang	412	213	75	124	0
9 Jember	937	574	327	36	0
10 Banyuwangi	1.798	801	927	0	70
11 Bondowoso	1.236	472	631	133	0
12 Situbondo	885	88	594	203	0
13 Probolinggo	0	0	0	0	0
14 Pasuruan	3.268	87	3.028	83	70
15 Sidoarjo	3.489	967	2.522	0	0
16 Mojokerto	4.630	118	4.374	138	0
17 Jombang	1.468	928	540	0	0
18 Nganjuk	1.155	363	684	36	72
19 Madiun	18.732	14.500	4.232	0	0
20 Magetan	1.251	1.154	97	0	0
21 Ngawi	3.454	1.096	2.358	0	0
22 Bojonegoro	11.304	6.066	5.238	0	0
23 Tuban	3.761	2.654	1.107	0	0
24 Lamongan	8.054	2.855	5.199	0	0
25 Gresik	3.117	1.016	2.101	0	0
26 Bangkalan	3.810	1.925	961	872	52
27 Sampang	3.418	451	1.770	1.197	0
28 Pamekasan	697	402	295	0	0
29 Sumenep	6.207	3.477	2.730	0	0
Kota					
30 Blitar	0	0	0	0	0
31 Malang	0	0	0	0	0
32 Probolinggo	0	0	0	0	0
33 Batu	0	0	0	0	0
Jumlah	95.243	46.142	43.789	5.048	264

Lampiran Kuesioner

www.bpk.go.id



REPUBLIK INDONESIA
SENSUS PERTANIAN 2003

BIPS

SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA

RAHASIA

Jenis Tanaman Palawija Terpilih

--	--	--

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Propinsi			
2. Kabupaten/Kota ^{*)}			
3. Kecamatan			
4. Desa/Kelurahan ^{*)}			
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan ^{*)}	Perkotaaan - 1	Perdesaan - 2	
6. Nomor Blok Sensus			B
7. Nomor Kode Sampel	D		
8. Nomor Segmen			
9. Nomor Urut Bangunan Fisik			
10. Nomor Urut Bangunan Sensus			
11. Nomor Urut Rumah Tangga			
12. Nomor Urut Sampel			
13. Nama Kepala Rumah Tangga			
14. Jenis Sampel	Utama - 1	Pengganti - 2	
15. Kode alasan penggantian sampel ^{**)}			

II. KETERANGAN PETUGAS

Uralan (1)	Pencacah (2)	Pemeriksa (3)
1. Nama		
2. Tanggal Pelaksanaan	s.d	s.d
3. Tanda Tangan		

^{*)} Coret yang tidak perlu

^{**)} Kode alasan penggantian sampel :

- Pindah keluar blok sensus - 1
Tidak ditemukan - 2
Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan - 3

III. KETERANGAN DEMOGRAFI DAN KEGIATAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

A. Keterangan demografi anggota rumah tangga pada saat pencacahan						B. Keterangan kegiatan anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas <i>selama setahun yang lalu</i>		
No. Urut	Nama anggota rumah tangga	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis Kelamin <i>Laki-laki - 1</i> <i>Perempuan - 2</i>	Umur (tahun)	Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (kode)	Apakah sebagai petani palawija? <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	Bila kolom (7) berkode 1, apakah sebagai petani palawija terpilih <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	Apakah sebagai buruh tani palawija? <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.		1	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom (3) :

Kepala rumah tangga - 1
 Istri/Suami - 2
 Anak - 3
 Menantu - 4
 Cucu - 5
 Orang tua/Mertua - 6
 Famili lain - 7
 Pembantu rumah tangga - 8
 Lainnya - 9

Kode Kolom (6) :

Belum/Tidak punya - 1
 SD/setara - 2
 SLTP/setara - 3
 SMU/setara - 4
 D1/D2 - 5
 Akademi/D3 - 6
 Universitas/D4 - 7

IV. KETERANGAN PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA SAAT PENCACAHAN

1. Penguasaan dan Penggunaan Lahan (m²)

Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Lahan yang berasal dari pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Lahan yang berada di pihak lain	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Lahan yang dikuasai (a + b - c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Jumlah bidang yang diusahakan untuk tanaman palawija	<input type="text"/>	<input type="text"/>		<input type="text"/>
f. Lahan yang diusahakan untuk tanaman palawija	<input type="text"/>	<input type="text"/>		<input type="text"/>

2. Lahan sawah yang dikuasai menurut jenis irigasi (m²)

a. Teknis b. Non teknis c. Tanpa irigasi

3. Luas lahan yang diusahakan untuk tanaman palawija menurut lokasi (m²) :

a. Luar propinsi b. Luar kabupaten c. Dalam kabupaten

V. KETERANGAN USAHA TANAMAN PALAWIJA SELAMA SETAHUN YANG LALU

1. Apakah melakukan panen selama setahun yang lalu ?

Ya - 1 Tidak - 2 (langsung ke Blok VII)

2. Jika "Ya" sistim pemanenan yang dilakukan adalah :

Dipanen sendiri - 1 Ditebaskan - 2 Dijonkan - 4

3. Panen selama setahun yang lalu

Uraian	Jenis Tanaman Palawija *)			
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dipanen sendiri				
1). Frekuensi panen	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2). Luas tanam (m ²)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3). Luas panen (m ²)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4). Hasil panen (kg)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Ditebaskan				
1). Luas (m ²)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2). Nilai (000 Rp)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Dijonkan				
1). Luas (m ²)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2). Nilai (000 Rp)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Kode jenis tanaman palawija :

Jagung	- 104	Ubi kayu	- 108	Gembill	- 112
Kedelai	- 105	Ubi jalar	- 109	Ganyong	- 113
Kacang tanah	- 106	Sorgum	- 110	Irut	- 114
Kacang hijau	- 107	Talas	- 111	Lainnya	- 199

VI.A. PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH PANEN TERAKHIR

1. Bulan panen

2. Luas panen, produksi dan nilai produksi yang dipanen sendiri

Luas (m ²)	Produksi (kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

3. Nilai hasil ikutan (000 Rp)

4. Nilai produksi seluruhnya (000 Rp) (Rincian 2+3)

VI.B. ONGKOS PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH PANEN TERAKHIR

Uraian	Non Pembelian		Pembelian	
	Banyaknya (kg)		Banyaknya (kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)		(3)	(4)
1. Benih	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Pupuk				
a. Urea	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. TSP/SP36	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. KCL	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Pestisida	^{*)} <input type="text"/>	<input type="text"/>	^{*)} <input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Sewa lahan				<input type="text"/>
5. Pengeluaran lain				
a. Sewa/pemeliharaan alat pertanian				<input type="text"/>
b. Jasa pengolahan lahan				<input type="text"/>
c. Jasa pemeliharaan				<input type="text"/>
d. Jasa pertanian lainnya				<input type="text"/>
e. Pajak tak langsung				<input type="text"/>
f. Bunga kredit				<input type="text"/>
g. Lainnya				<input type="text"/>

*) Kode satuan pestisida : Kg - 1 Liter - 2 Gram - 3 Cc - 4

VI.B. LANJUTAN

6. Tenaga kerja

a. Banyak tenaga kerja (tidak termasuk petani) yang terlibat dalam mengusahakan tanaman palawija terpilih :

Jenis pekerja (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)
1). Pekerja dibayar (orang)	□ □ □	□ □ □
2). Pekerja tidak dibayar (orang)	□ □ □	□ □ □

b. Banyak tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar (tidak termasuk petani) menurut jenis pekerjaan

Jenis Pekerjaan (1)	Pekerja dibayar				Pekerja tidak dibayar	
	Laki - laki		Perempuan		Laki - laki	Perempuan
	Orang hari (2)	Upah (000 Rp) (3)	Orang hari (4)	Upah (000 Rp) (5)	Orang hari (6)	Orang hari (7)
1). Pengolahan Lahan	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □
2). Penanaman	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □
3). Pemupukan	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □
4). Pengendalian OPT	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □
5). Penyiangan	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □
6). Pemanenan	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □
7). Jumlah	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □ □	□ □ □	□ □ □

VI. C. KETERANGAN USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH PANEN TERAKHIR

1. Penanaman

a. Luas tanam (m²)

□	□	□	□	□	□	□	□
---	---	---	---	---	---	---	---

b. Sistem penanaman :

Tunggal - 1 Tumpang sari/tanaman sela - 2 Campuran - 3

□

c. Jika *rincian 1b. berkode 1 atau 2*, jarak tanam : cm x cm

□ □	X	□ □
-----	---	-----

2. Pengolahan lahan

a. Sarana pengolahan lahan yang utama :

Traktor roda 4 atau lebih - 1 Hewan - 3
 Traktor roda 2/ Hand tractor - 2 Tenaga manusia - 4

□

b. Status penguasaan alat pengolahan lahan yang utama :

Milik sendiri - 1 Sewa - 3
 Milik kelompok - 2 Lainnya - 4

□

3. Benih Jagung

a. Varitas benih utama yang digunakan adalah :

Hibrida - 1 Komposit - 2 Lokal - 3

□

b. Jika *rincian 3.a berkode 2*, apakah berlabel ?

Ya - 1 Tidak - 2

□

VII. SUMBER PENDAPATAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN YANG LALU

Sumber Pendapatan	Status Pekerjaan		
	Buruh/Karyawan	Usaha	Kode
(1)	(2)	(3)	(4)
A. SEKTOR PERTANIAN			
01. Tanaman palawija terpilih	1	2	<input type="checkbox"/>
02. Tanaman palawija lainnya	1	2	<input type="checkbox"/>
03. Tanaman padi	1	2	<input type="checkbox"/>
04. Tanaman hortikultura	1	2	<input type="checkbox"/>
05. Tanaman perkebunan	1	2	<input type="checkbox"/>
06. Kehutanan	1	2	<input type="checkbox"/>
07. Peternakan	1	2	<input type="checkbox"/>
08. Perikanan	1	2	<input type="checkbox"/>
09. Jasa Pertanian	1	2	<input type="checkbox"/>
B. DILUAR SEKTOR PERTANIAN			
10. Industri pengolahan hasil pertanian	1	2	<input type="checkbox"/>
11. Industri pengolahan lainnya	1	2	<input type="checkbox"/>
12. Perdagangan	1	2	<input type="checkbox"/>
13. Pertambangan/penggalan	1	2	<input type="checkbox"/>
14. Pengangkutan	1	2	<input type="checkbox"/>
15. Sektor lainnya (jasa non pertanian, sewa kontrak, dll)	1	2	<input type="checkbox"/>
16. Pendapatan/Penerimaan lain (pensiun, transfer, bunga tabungan, bagi hasil dll)	1		<input type="checkbox"/>
C. SUMBER PENDAPATAN YANG UTAMA			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
D. Sumbangan pendapatan dari usaha tanaman palawija terpilih			
Berapa sumbangan pendapatan dari usaha tanaman palawija terpilih terhadap total Pendapatan / Penerimaan rumah tangga ?			<input type="checkbox"/>
< 25 persen	- 1	51 – 75 persen	- 3
25 – 50 persen	- 2	> 75 persen	- 4

VIII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA

<p>1. Keanggotaan KUD/ Koperasi Tani</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani pada saat pencacahan?</p> <p style="margin-left: 20px;">Ada - 1 Tidak ada - 2 <i>(langsung ke rincian 1c)</i></p> <p>b. Jika "Ada" (<i>rincian 1a berkode 1</i>):</p> <p style="margin-left: 20px;">1). Laki-laki : orang</p> <p style="margin-left: 20px;">2). Perempuan : orang.</p> <p>c. Jika "Tidak Ada" (<i>rincian 1a berkode 2</i>), alasan utama tidak menjadi anggota KUD/Koperasi Tani :</p> <p style="margin-left: 20px;">Belum ada KUD/Koperasi Tani di daerahnya (Kecamatan) - 1</p> <p style="margin-left: 20px;">Lokasi KUD/Koperasi Tani jauh - 2</p> <p style="margin-left: 20px;">Pelayanan KUD/Koperasi Tani tidak memuaskan - 3</p> <p style="margin-left: 20px;">Lainnya - 4</p>	<input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 10px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px; margin-bottom: 5px;" type="checkbox"/>
---	--

IX. KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA

1. Bagaimanakah keadaan ekonomi rumah tangga sekarang dibanding setahun yang lalu ?				<input type="checkbox"/>
Sangat meningkat	- 1	Sedikit menurun	- 4	
Meningkat	- 2	Sangat menurun	- 5	
Sama saja	- 3			
2. Bagaimanakah pendapatan yang diperoleh dari penggunaan lahan pertanian tersebut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga Saudara ?				<input type="checkbox"/>
Lebih dari cukup	- 1	Kurang	- 3	
Cukup	- 2	Kurang sekali	- 4	
3. a. Apakah rumah tangga Saudara pernah kekurangan uang yang cukup besar selama setahun yang lalu ?				<input type="checkbox"/>
Pernah	- 1	Tidak pernah	- 2 (<i>langsung ke rincian 4</i>)	
b. Jika "Pernah" (<i>rincian 3.a berkode 1</i>), apakah upaya utama yang dilakukan ?				<input type="checkbox"/>
Mengambil tabungan	- 1	Menggadaikan /menjual tanah	- 4	
Meminjam	- 2	Lainnya	- 5	
Menggadaikan/menjual barang	- 3			
4 Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati :				<input type="checkbox"/>
Milik sendiri	- 1	Rumah dinas	- 4	
Sewa/kontrak	- 2	Rumah milik orangtua/ Saudara	- 5	
Bebas sewa	- 3	Lainnya	- 6	
5. Jenis atap terluas :				<input type="checkbox"/>
Beton	- 1	Asbes	- 5	
Genteng	- 2	Ijuk/Rumbia	- 6	
Sirap	- 3	Lainnya	- 7	
Seng	- 4			
6. Jenis dinding terluas :				<input type="checkbox"/>
Tembok	- 1	Bambu	- 3	
Kayu	- 2	Lainnya	- 4	
7. Jenis lantai terluas :				<input type="checkbox"/>
Bukan tanah	- 1	Tanah	- 2	
8. Luas lantai (m ²)				<input style="width: 30px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/>
9. Sumber air minum yang utama :				<input type="checkbox"/>
Air dalam kemasan	- 1	Mata air	- 5	
Leding/PDAM/PAM	- 2	Air sungai	- 6	
Pompa	- 3	Air hujan	- 7	
Sumur	- 4	Lainnya	- 8	
10. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang utama :				<input type="checkbox"/>
Sendiri	- 1	Umum	- 3	
Bersama	- 2	Tidak ada	- 4	
11. Sumber penerangan yang utama :				<input type="checkbox"/>
Listrik PLN	- 1	Pelita/Sentir/Obor	- 4	
Listrik Non PLN	- 2	Lainnya	- 5	

IX. LANJUTAN

12. Jenis bahan bakar yang utama untuk memasak :

Listrik	- 1	Arang kayu/tempurung	- 4	<input type="checkbox"/>
Gas/Elpiji	- 2	Kayu	- 5	
Minyak Tanah	- 3	Lainnya	- 6	

13. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang sakit selama setahun yang lalu ?

Ada - 1 Tidak ada - 2 (*langsung ke rincian 14*)b. Jika "Ada" (*rincian 13.a. berkode 1*), dimanakah biasanya pengobatan dilakukan ?

Rumah sakit/Puskesmas/ Poliklinik	- 1	Praktek pengobatan tradisional/	- 4	<input type="checkbox"/>
Praktek dokter	- 2	alternatif		
Praktek petugas kesehatan	- 3	Mengobati sendiri	- 5	

14. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang selama setahun yang lalu masih sekolah ?

Ada - 1 Tidak ada - 2 (*selesai*)b. Jika "Ada" (*rincian 14.a. berkode 1*), apakah ada jenis pengeluaran yang dianggap berat ?

Ada - 1 Tidak ada - 2

c. Jika "Ada" (*rincian 14.b. berkode 1*), jenis pengeluaran mana yang dianggap berat ?

Bayaran sekolah	- 1	Sumbangan	- 4	<input type="checkbox"/>
Buku & alat – alat tulis	- 2	Lainnya	- 8	

X. CATATAN